

**UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TAJWID  
MELALUI MODEL *CARD SORT* BERBASIS *WORDWALL* SISWA  
KELAS IV MI PLUS BUNGA BANGSA TAHUN AJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**TSAMROTIN NAFI'AH**

**NIM. 210617075**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
MEI 2021**

## ABSTRAK

**Nafi'ah, Tsamrotin.** 2021. *Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tajwid Melalui Model Card Sort Berbasis Wordwall Siswa Kelas IV MI Plus Bunga Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021.* **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing, Risma Dwi Arisona, M.Pd.

**Kata Kunci:** *Card Sort* berbasis *wordwall*, **Aktivitas belajar, Hasil belajar dan Tajwid.**

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses kegiatan dimana guru dan peserta didik saling berinteraksi guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Tetapi faktanya, kegiatan belajar mengajar di MI Plus Bunga Bangsa Dolopo Madiun masih belum maksimal. Aktivitas belajar siswa masih kurang terlihat dan siswa belum sepenuhnya terlibat dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan hasil belajar siswa masih banyak yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dengan menggunakan model *card sort* berbasis *wordwall* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tajwid di MI Plus Bunga Bangsa Dolopo Madiun.

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang terjadi dan muncul dalam proses pembelajaran pada muatan lokal tajwid kelas IV B MI Plus Bunga Bangsa tahun ajaran 2020/2021. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV B berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Instrumen penelitian ini menggunakan observasi dan tes melalui *game wordwall* dan *google form*. Teknik analisis data peneliti menggunakan data kualitatif yang diperoleh dari data hasil belajar menggunakan model *card sort* berbasis *wordwall*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *card sort* berbasis *wordwall* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada dua siklus. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar pada setiap siklus. Pada siklus I aktivitas belajar siswa mencapai 74,07% atau sebanyak 20 siswa dan pada siklus II meningkat menjadi 92,59% atau sebanyak 25 siswa. Hasil tersebut meningkat daripada hasil saat observasi peneliti bahwa siswa yang sungguh-sungguh saat belajar hanya 48,15 % atau sebanyak 13 siswa. Hasil belajar siswa pada siklus I yang mencapai ketuntasan sebesar 70,38% atau sebanyak 19 siswa dan pada siklus II meningkat menjadi 92,59% atau sebanyak 25 siswa. Hasil tersebut meningkat 29,63% pada siklus I dan 48,15% pada siklus II daripada hasil saat pra siklus atau hasil nilai UAS siswa pada semester ganjil yang hanya mencapai 44,44% atau sebanyak 12 siswa.



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Tsamrotin Nafi'ah

NIM : 210617075

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tajwid Melalui Model  
*Card Sort* Berbasis *Wordwall* Siswa Kelas IV MI Plus Bunga Bangsa  
Tahun Ajaran 2020/2021

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

Ponorogo, 22 April 2021

Pembimbing



Risma Dwi Arsona, M.Pd

NIP. 199101102018012001

Mengetahui

Ketua

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri

Ponorogo



Dr. Tintin Susilowati, M.Pd

NIP. 197711162008012017



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
PENGESAHAN**

Skripsi atas nama saudari:

Nama : Tsamrotin Nafi'ah  
NIM : 210617075  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tajwid Melalui Model *Card Sort* Berbasis *Wordwall* Siswa Kelas IV MI Plus Bunga Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021

Telah dipertahankan pada sidang Munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 19 Mei 2021

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 28 Mei 2021

Ponorogo, 02 Juni 2021

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag.

NIP. 196807051999031001

Tim Penguji Skripsi:

Ketua Sidang : Nur Kolis, Ph.D

Penguji I : Dr. Ju'subaidi, M.Ag

Penguji II : Risma Dwi Arisona, M.Pd

()  
()  
()

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tsamrotin Nafi'ah  
NIM : 210617075  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi / Tesis : Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tajwid Melalui Model  
*Card Sort* Berbasis *Wordwall* Siswa Kelas IV MI Plus Bunga Bangsa  
Tahun Ajaran 2020/2021

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id). Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 07 Juni 2021

Penulis



Tsamrotin Nafi'ah



### Pernyataan Keaslian Tulisan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tsamrotin Nafi'ah

NIM : 210617075

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tajwid Melalui Model  
*Card Sort* Berbasis *Wordwall* Siswa Kelas IV MI Plus Bunga Bangsa

Tahun Ajaran 2020/2021

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 22 April 2021

Yang Membuat Pernyataan



Tsamrotin Nafi'ah

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN SAMPUL .....  | i    |
| HALAMAN JUDUL .....   | ii   |
| LEMBAR PERSETUJUAN .....  | iii  |
| LEMBAR PENGESAHAN .....   | iv   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....  | v    |
| MOTO.....   | vi   |
| ABSTRAK .....   | vii  |
| KATA PENGANTAR.....   | viii |
| DAFTAR ISI.....   | x    |
| DAFTAR TABEL .....  | xii  |
| DAFTAR GAMBAR .....   | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....  | xv   |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>  |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....   | 1    |
| B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah .....  | 8    |
| C. Rumusan Masalah .....  | 9    |
| D. Tujuan Penelitian .....  | 10   |
| E. Manfaat Penelitian .....   | 10   |
| F. Sistematika Pembahasan.....  | 11   |
| <b>BAB II : TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI,<br/>KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS TINDAKAN</b> |      |
| A. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu .....  | 13   |
| B. Landasan Teori.....  | 20   |
| C. Kerangka Berpikir .....  | 35   |

|   |           |
|---|-----------|
| D. Pengajuan Hipotesis Tindakan .....               | 35        |
| <b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>                  |           |
| A. Objek Penelitian .....                           | 36        |
| B. Setting Subjek Penelitian .....                  | 36        |
| C. Variabel yang diamati .....                      | 37        |
| D. Prosedur Penelitian .....                        | 38        |
| 1. Perencanaan .....                                | 39        |
| 2. Pelaksanaan.....                                 | 39        |
| 3. Pengamatan .....                                 | 41        |
| 4. Refleksi .....                                   | 41        |
| E. Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....              | 45        |
| <b>BAB IV : HASIL PENELITIAN</b>                    |           |
| A. Gambaran Singkat Setting Lokasi Penelitian ..... | 47        |
| B. Penjelasan Data Per-siklus .....                 | 51        |
| C. Proses Analisis Data Per-siklus .....            | 69        |
| D. Pembahasan .....                                 | 72        |
| <b>BAB V : PENUTUP</b>                              |           |
| A. Kesimpulan .....                                 | 82        |
| B. Saran .....                                      | 82        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                         | <b>84</b> |





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Peranan pendidikan dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia yang bermutu sangat besar, karena pendidikan memiliki tanggung jawab yang besar dalam rangka membangun, membina dan mengembangkan kualitas manusia Indonesia yang dijalankan secara terstruktur, sistematis dan juga terprogram serta berkelanjutan. Untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berwawasan teknologi maka pendidikan diperlukan profesionalisme pendidik dalam mengembangkan dan memanfaatkan teknologi pendidikan.<sup>1</sup>

Dunia pendidikan tidak terlepas dari peran seorang guru. Guru adalah pendidik yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, memberi arahan, memberi pelatihan, memberi penilaian dan mengadakan evaluasi kepada peserta didik yang menempuh pendidikannya sejak usia dini melalui jalur formal pemerintah berupa sekolah dasar hingga sekolah menengah. Masyarakat menempatkan profesi guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya karena dari seorang guru dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Ini menandakan bahwa guru berkewajiban untuk mencerdaskan bangsa sesuai amanat UUD 1945.<sup>2</sup>

Kunci utama keberhasilan guru dalam mencerdaskan bangsa, mencerdaskan tidak hanya otak saja melainkan kesatuan dari kecerdasan intelektual, moral dan spiritual. Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa ada kunci utama sebagai seorang guru yaitu yang telah dirumuskan oleh KI Hadjar Dewantara: “*Ing ngarso sung tuladha* (di depan memberi contoh), *Ing madyo mangun karso* (di tengah membangun kreativitas), *Tut wuri handayani*

---

<sup>1</sup> Azima Dimiyati, Pengembangan Profesi Guru (Lampung: CV GRE Publishing, 2019), 2.

<sup>2</sup> Irjus Indrawan, Guru Profesional (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2020), 151.

(di belakang memberi dukungan)”.<sup>3</sup> Melihat begitu pentingnya guru dalam sebuah pendidikan, maka diperlukan peningkatan mutu pendidikan yang terus-menerus agar dapat menjawab tantangan zaman yang berubah-ubah. Peningkatan mutu pendidikan ini tentu berhubungan dengan proses belajar siswa. Ini menandakan bahwa pendidikan tidak boleh mengesampingkan proses belajar.

Proses pembelajaran yang masih banyak dijumpai di sekolah-sekolah adalah menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi, dimana peranan guru adalah menerangkan secara aktif dan siswa mendengarkan dan mengikuti secara cermat.<sup>4</sup> Padahal pada era ini, telah menerapkan kurikulum 2013 yaitu kurikulum yang berpusat pada siswa (*student centered*) yang mengharuskan siswa untuk aktif dengan pendekatan saintifik. Siswa dituntut untuk bisa mengobservasi, bertanya, menalar dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh dan yang mereka ketahui setelah mengikuti pembelajaran. Mereka dituntut untuk berpikir ilmiah.<sup>5</sup> Sehingga guru harus terus belajar untuk menjadi kreatif dan inspiratif.<sup>6</sup>

Mata pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah terdiri dari dua aspek yaitu umum dan agama. Salah satu mata pelajaran yang berbasis agama adalah tajwid. Ilmu tajwid adalah ilmu yang langsung berhubungan dengan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang memiliki karakteristik sendiri. Dengan memahami ilmu tajwid dengan benar, seorang *qari'* akan mengurangi kesalahan dalam membaca Al-Qur'an dan dapat menghantarkannya kepada pembacaan Al-Qur'an secara benar atau tartil.<sup>7</sup> Sebagaimana yang telah diperintahkan Allah dalam surah Al-Muzammil yang berbunyi:

---

<sup>3</sup> Hamid Darmadi, Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi (Banten: AnImage, 2019), 72.

<sup>4</sup> Zainuddin Hanafi, Halid., La Adu., Ilmu Pendidikan Islam (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), 212.

<sup>5</sup> Widya Arwita Djulia, Ely., Hasruddin., Evaluasi Pembelajaran Biologi (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 40.

<sup>6</sup> M. Syukur Salman, Menjadi Guru Yang Dicintai Siswa (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), 5.

<sup>7</sup> Sun Choirul Ummah Marzuki., Dasar-Dasar Ilmu Tajwid (Yogyakarta: Diva Press, 2020), 41.

## أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾

Artinya: “Dan, bacalah Al-Qur’an itu dengan tartil atau pelan-pelan”. (QS. Al-Muzammil (73) : 4)

Pentingnya mempelajari tajwid sejak dini adalah agar siswa dapat mengetahui tata cara membaca Al-Qur’an, baik membunyikan huruf, tempat yang tepat untuk berhenti, sebab-sebab dan hukum-hukum bacaan yang ada dalam Al-Qur’an.<sup>8</sup> Di MI Plus Bunga Bangsa materi tajwid diajarkan mulai kelas 3 yaitu mulai dari hukum bacaan nun sukun dan tanwin. Meskipun telah mempelajari tajwid dari kelas 3, siswa kelas IV B MI Plus Bunga Bangsa sebagian lebih masih belum menguasai materi tajwid dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada hasil Ujian Akhir Semester (UAS) I tahun ajaran 2020/2021 seperti yang disajikan pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Nilai UAS Tajwid Kelas IV B MI Plus Bunga Bangsa Semester I

| No            | Nilai | Kategori     | Jumlah   | Presentase |
|---------------|-------|--------------|----------|------------|
| 1             | < 72  | Tidak tuntas | 15 siswa | 55,56 %    |
| 2             | ≥ 72  | Tuntas       | 12 siswa | 44,44 %    |
| <b>Jumlah</b> |       |              | 27 siswa | 100 %      |

Berdasarkan data hasil UAS jelas terlihat bahwa banyak siswa yang nilai tajwidnya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai KKM mata pelajaran tajwid di MI Plus Bunga Bangsa adalah 72. Materi yang dibahas dalam UAS yaitu *Lafdzul Jalalah* dan *Qalqalah*. Dapat dilihat dari data tersebut bahwa hanya 44,44 % atau 12 siswa yang tuntas dalam pembelajaran tajwid dan 55,56 % atau 15 siswa yang

<sup>8</sup> Siti Nur Aidah, Panduan Lengkap Belajar Ilmu Tajwid (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2020), 52.

tidak tuntas dari keseluruhan 27 siswa. Terlihat jelas bahwa nilai hasil UAS siswa yang tidak tuntas lebih besar daripada siswa yang tuntas.

Selanjutnya, menurut Bapak Muchlison Saifulloh, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Tajwid di kelas IV B pada semester I, belum tercapaiannya KKM siswa ini dikarenakan beberapa hal berikut ini, yaitu:

1. Rendahnya pemahaman siswa mengenai materi tajwid.
2. Kurangnya semangat dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Siswa banyak yang belajar ketika waktu ujian tiba.<sup>9</sup>

Selain itu, hasil observasi peneliti pada hari Kamis tanggal 18 November 2020 di kelas IV B pada saat mata pelajaran tajwid terdapat faktor-faktor lain yang menyebabkan belum tercapainya KKM, yaitu:

1. Banyak siswa yang bercanda, berbicara dengan temannya sehingga mereka kurang memahami materi yang sedang diajarkan.
2. Siswa kurang terlibat dalam aktivitas belajar seperti siswa melakukan *game* untuk memperdalam materi, siswa maju ke depan menjelaskan materi dan lain-lain.
3. Guru masih menggunakan cara-cara yang lama dalam mengajar sehingga siswa bersifat pasif.
4. Siswa hanya mengingat hukum bacaan yang diajarkan tetapi tidak dapat memahami maksud dan contoh dari hukum bacaan tersebut.<sup>10</sup>

Berdasarkan observasi peneliti, siswa yang mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh sebesar 48,15 % atau 13 siswa, sisanya banyak siswa yang tidak fokus dalam pembelajaran karena kelas IV B siswanya sebesar 63 % adalah laki-laki.

Kondisi siswa seperti disebutkan di atas, menunjukkan bahwa siswa kurang tertarik untuk belajar tajwid. Dengan adanya permasalahan-permasalahan itu, peneliti bermaksud

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara Guru Mata Pelajaran Tajwid, MI Plus Bunga Bangsa, Muchlison Saifulloh, S.Pd.I, 18 November 2020.

<sup>10</sup> Observasi Di MI Plus Bunga Bangsa, Tanggal 18 November 2020.

untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV B MI Plus Bunga Bangsa. Peneliti melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran tajwid model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran merupakan faktor-faktor penentu tercapainya tujuan pendidikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan model pembelajaran yaitu:

1. Sifat materi-materi yang akan diajarkan

Materi yang akan diajarkan memiliki sifat-sifat tersendiri seperti ada yang faktual dan ada yang konseptual sehingga ketika menyampaikan kepada siswa perlu menggunakan model pembelajaran tertentu.

2. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai

Tujuan adalah sasaran yang dituju dari kegiatan belajar mengajar. Tujuan dalam pendidikan ada beberapa jenis seperti tujuan instruksional, tujuan kurikuler, tujuan institusional dan tujuan pendidikan nasional. Model pembelajaran yang dipilih guru harus sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

3. Kemampuan yang dimiliki oleh siswa<sup>11</sup>

Siswa merupakan manusia berpotensi yang menghajatkan pendidikan. Masing-masing siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda karena perbedaan individual pada aspek biologis, intelektual dan psikologis sehingga mempengaruhi model yang harus dipilih guru.

Selanjutnya, peneliti memutuskan untuk menggunakan model *card sort* dalam mengatasi masalah aktivitas dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa kelas IV B MI Plus Bunga Bangsa.

Model *card sort* adalah model pembelajaran kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengajarkan sebuah konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu obyek atau

---

<sup>11</sup> Kholifah, Prosiding Seminar Nasional: Memaksimalkan Peran Pendidik dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa (Tuban: Universitas PGRI Ronggolawe, 2018), 88.

mengulang sebuah informasi.<sup>12</sup> Model *card sort* ini dipilih karena memiliki banyak keunggulan yaitu:

1. Mempermudah guru dalam menguasai kelas.
2. Model *card sort* ini mudah diterapkan dalam kelas.
3. Guru mudah dalam mengorganisasikan kelas.
4. Dapat digunakan di kelas yang siswanya banyak.
5. Memudahkan guru dalam mengajar dan memperkuat pemahaman siswa.
6. Menimbulkan tingkat antusias siswa dalam proses pembelajaran.<sup>13</sup>

Kita dapat ketahui sejak maret tahun 2020 terjadi pandemi virus covid-19 yang mengakibatkan segala aktivitas di luar rumah dibatasi sehingga aktivitas belajar mengajar dilakukan dengan *online*. Untuk itu, peneliti menggunakan model *card sort* yang dimana dapat diaplikasikan dalam pembelajaran *online*. Model *card sort* ini dapat diaplikasikan dengan *game wordwall*. *Game wordwall* menjadi salah satu bentuk permainan yang dapat dibuat oleh pengajar pada masa pandemi, khususnya ketika melatih para peserta didik untuk menguasai contoh-contoh hukum bacaan dalam tajwid. Dengan menggunakan *wordwall* ini, seorang guru dapat melakukan inovasi – inovasi yang menarik dan dapat berkreasi secara optimal karena pertanyaan – pertanyaan yang muncul dalam *game* dibuat oleh guru sendiri. Sehingga peserta didik dapat diberikan latihan yang menyenangkan dan variatif.

*Wordwall* ini menyediakan 18 *template* sebagai pilihan model dari *game* yang digunakan. Di antara *template* tersebut adalah *match up*, *open the box*, *random cards*, *labeled diagram*, *maze chase*, *quiz*, *find the match*, *matching pairs*, *anagram*, *whack-a-mole*, *crossword*, *random wheel*, *group sort*, *missing word*, *gameshow quiz*, *wordsearch*

---

<sup>12</sup> Hari Wibowo, Teori-Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran (Jakarta: Putri Cipta Media, 2012), 97.

<sup>13</sup> Sitti Mania. Irham, Muhammad., Sulaiman Saat., “Penerapan Model Pembelajaran Card Sort dan Make A Match pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 3 Galesong Selatan Kab. Takalar” 04, no. 3 (2016): 4.

dan *airplane*. Pemilihan *template* tersebut dengan mempertimbangkan materi yang akan diajarkan, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan level peserta didik.<sup>14</sup> Peneliti memilih menggunakan *group sort* karena sesuai model pembelajaran yang diambil yaitu *card sort*.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I Wayan Merta dan Putra Herry Widhi Andika yang berjudul: Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* dengan *Card Sort* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Melayang pada Pembelajaran PJOK pada tahun ajaran 2019/2020 menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *card sort* ini mendapat respon sangat positif dari siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri 4 Singaraja.<sup>15</sup> Namun, penelitian tersebut masih memiliki kelemahan-kelemahan diantaranya adalah dalam permasalahannya terdapat 2 permasalahan yang dibahas tetapi cara penyelesaian permasalahan digabung menjadi 1. Seharusnya aktivitas disendirikan dan hasil belajar disendirikan sehingga permasalahan tersebut yang ada benar-benar dapat diselesaikan.

Kelemahan yang ada dalam penelitian terdahulu menjadi acuan oleh peneliti untuk melakukan penelitian yang sama yaitu menggunakan model *card sort*. Tetapi, karena ini masa pandemi peneliti menggunakan model *card sort* berbasis *wordwall* yang dirasa memudahkan siswa dan cocok untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar tajwid di kelas IV B. Dengan menggunakan model *card sort* berbasis *wordwall* dapat menjadikan pembelajaran berpusat pada siswa dan akan berpengaruh pada aktivitas dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tajwid Melalui Model *Card Sort* Berbasis *Wordwall* Siswa Kelas IV MI Plus Bunga Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021”**

<sup>14</sup> Ismail Marzuki, Na'im, Zaedun., Syarif Hidayatullah., Tetap Kreatif dan Inovatif di Tengah Pandemi Covid-19 (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), 56.

<sup>15</sup> Putra Herry Widhi Merta, I Wayan., “Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* dengan *Card Sort* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Melayang pada Pembelajaran PJOK” 7, no. 1 (2021): 203–4.

## B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa permasalahan, yaitu:

#### a. Aktivitas siswa yang pasif dalam mengikuti pembelajaran

Berdasarkan observasi peneliti pada hari Kamis, tanggal 18 November 2020, siswa yang mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh sebesar 48,15 % atau 13 siswa, sisanya banyak siswa yang tidak fokus dalam pembelajaran karena kelas IV B siswanya sebesar 63 % adalah laki-laki. Faktor yang menyebabkan siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran adalah tidak adanya dorongan untuk melakukan kegiatan belajar karena kurang berminat dengan materi, kurangnya kemampuan dan pengalaman sehingga siswa hanya diam saja ketika pembelajaran.

#### b. Aktivitas guru dalam mengajar yang masih belum berpusat pada siswa

Aktivitas guru dalam mengajar belum berpusat pada siswa disebabkan karena guru belum bisa keluar dari paradigma lama bahwa guru merupakan satu-satunya sumber belajar padahal guru merupakan salah satu sumber belajar. Faktor yang lain disebabkan karena guru belum mengoptimalkan keterampilan proses dalam pembelajaran.

#### c. Model yang digunakan guru dalam pembelajaran masih menggunakan model yang monoton

Model yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah ceramah sehingga mengakibatkan siswa kurang tertarik dengan proses pembelajaran. Penyebab guru menggunakan model ceramah karena materi yang diajarkan merupakan materi yang berhubungan langsung dengan tata cara membaca Al-Qur'an sehingga membutuhkan penjelasan yang detail agar siswa dapat memahami materi yang



diajarkan. Padahal banyak sekali model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajarkan materi tajwid khususnya *lafdzul jalalah* dan qalqalah seperti model *card sort* berbasis *wordwall* yang peneliti gunakan.

d. Rendahnya hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa ini pada materi *lafdzul jalalah* dan qalqalah. Hal ini bisa dilihat dari jumlah siswa yang mencapai nilai KKM belum optimal. Ini dapat dibuktikan dari hasil UAS semester 1 bahwa hanya 44,44 % atau 12 siswa yang tuntas dalam pembelajaran tajwid dan 55,56 % atau 15 siswa yang tidak tuntas dari keseluruhan 27 siswa. Terlihat jelas bahwa nilai hasil UAS siswa yang tidak tuntas lebih besar daripada siswa yang tuntas.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, batasan masalah dalam penelitian ini adalah aktivitas, hasil belajar dan model pembelajaran yang digunakan. Fokus utama dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi tajwid dengan menggunakan model *card sort* berbasis *wordwall* di kelas IV MI Plus Bunga Bangsa. Materi tajwid yang digunakan dalam penelitian ini adalah *lafdzul jalalah* dan qalqalah.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Apakah model *card sort* berbasis *wordwall* dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran tajwid siswa kelas IV B MI Plus Bunga Bangsa tahun ajaran 2020/2021?
2. Apakah model *card sort* berbasis *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar tajwid siswa kelas IV B MI Plus Bunga Bangsa tahun ajaran 2020/2021?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui model *card sort* berbasis *wordwall* dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran tajwid siswa kelas IV B MI Plus Bunga Bangsa tahun ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui model *card sort* berbasis *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar tajwid siswa kelas IV B MI Plus Bunga Bangsa tahun ajaran 2020/2021.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi/manfaat baik secara teoritis maupun praktis

##### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai sumbangan pemikiran, wacana dalam pengembangan keilmuan tentang pembelajaran muatan lokal tajwid dengan menggunakan model *card sort* berbasis *wordwall* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV MI Plus Bunga Bangsa tahun ajaran 2020/2021.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Manfaat bagi Siswa**

- 1) Membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Meningkatkan minat belajar siswa dan mengasah kreativitas siswa dalam pembelajaran.
- 3) Membantu siswa dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran baik dalam mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan dan kemampuan bertanya.
- 4) Membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

b. Manfaat bagi Guru

- 1) Memberikan evaluasi terhadap guru untuk menerapkan model yang bervariasi dalam pembelajaran agar siswa dapat bersemangat dalam belajar.
- 2) Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.
- 3) Mengembangkan potensi dan kreativitas guru dalam proses mengajar.

c. Manfaat bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
- 2) Sebagai bahan untuk evaluasi kekurangan dalam proses pembelajaran di sekolah agar sekolah banyak diminati masyarakat.

d. Manfaat bagi Peneliti

- 1) Sebagai sarana menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku perkuliahan.
- 2) Dapat mengetahui permasalahan yang ditemui oleh siswa dalam proses pembelajaran..
- 3) Memberikan pengalaman langsung dalam proses pembelajaran di kelas dengan menerapkan model *card sort* berbasis *wordwall*.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Laporan hasil penelitian ini disajikan dalam lima BAB yang masing-masing BAB terdiri dari SUB BAB yang saling berkaitan satu sama lain. Sistematika pembahasan dalam laporan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB pertama berisi mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan penelitian tindakan kelas, kontribusi hasil penelitian tindakan kelas dan sistematika pembahasan.

BAB kedua adalah kajian pustaka, yang terdiri dari telaah hasil penelitian terdahulu, deskripsi teori yang memuat tentang hakikat aktivitas belajar, model *Card Sort*, hakikat hasil belajar, hakikat ilmu tajwid, kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis tindakan yang berkaitan dengan judul skripsi.

BAB ketiga berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari objek tindakan kelas, setting dan karakteristik subyek penelitian tindakan kelas, variabel yang diamati, prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari (a) perencanaan (b) tindakan (c) observasi (d) refleksi, dan jadwal pelaksanaan tindakan kelas.

BAB keempat berisi tentang temuan dan hasil penelitian, yang terdiri dari gambaran singkat setting lokasi penelitian, penjelasan per-siklus, proses analisis data per-siklus dan pembahasan hasil penelitian.

BAB kelima berisi penutup, yang terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran yang diperuntukkan untuk guru dan kepala madrasah. BAB ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dan penulis dalam melihat inti dari hasil penelitian.



## BAB II

### TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS TINDAKAN

#### A. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini telaah hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan penelitian yang sekarang:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muncarno, FKIP Universitas Lampung, dengan judul: Penerapan Model *Active Learning* Permainan *Card Sort* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 05 Metro Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *active learning* permainan *card sort* pada pembelajaran matematika di kelas IV dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa setiap siklusnya. Hal ini ditunjukkan dalam ketuntasan belajar siswa yang mencapai 75%, rata-rata aktivitas siswa pada siklus I mencapai 59,80% dan meningkat 18,59% sehingga pada siklus II menjadi 78,39%. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 69,52 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II 78,71 dengan peningkatan sebesar 9,19.<sup>16</sup>

Terdapat persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Muncarno yaitu sama-sama meneliti tentang peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *card sort*. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti Muncarno menggunakan mata pelajaran matematika sedangkan peneliti menggunakan muatan lokal tajwid.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sutopo, SD 1 Payaman Mejobo Kudus dengan judul: Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Tentang KPK dengan Model

---

<sup>16</sup> Muncarno Muncarno, "Penerapan Model *Active Learning* Permainan *Card Sort* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 05 Metro Selatan," AKSIOMA Journal of Mathematics Education 4, no. 2 (2015): 66–70.

Pembelajaran *Card Sort* Berbantu Media Kartu Bilangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *card sort* berbantu media kartu bilangan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dapat dilihat bahwa model pembelajaran *card sort* berbantu media kartu bilangan pada siklus I dan II, terjadi peningkatan aktivitas belajar sebesar 4 pada siklus I mencapai 73 dan siklus II menjadi 77. Sedangkan hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 12 pada kondisi awal sampai dengan kondisi akhir penelitian, aktivitas belajar kondisi awal mencapai 65 dan kondisi akhir menjadi 77. Jika diuraikan terjadi peningkatan pada kondisi awal dengan kondisi akhir yaitu hasil belajar yang ditunjukkan dengan rata-rata siswa meningkat 16 poin dari kondisi awal 65, kondisi akhir mencapai 81, nilai tertinggi meningkat 20 poin perolehan pada dari kondisi awal 80, kondisi akhir mencapai nilai tertinggi 100 dan nilai terendah tetap perolehan pada dari kondisi akhir 60 maupun kondisi akhir 60.<sup>17</sup>

Terdapat persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Sutopo yaitu sama-sama meneliti tentang peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *card sort*. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti Sutopo menggunakan mata pelajaran matematika sedangkan peneliti menggunakan muatan lokal tajwid.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Darlianty, Lani Puspita dan Destaria Sudirman, Universitas Riau Kepulauan, Batam, yang berjudul: Implementasi Metode *Card Sort* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VII SMPN 31 Batam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *card sort* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Ini dapat dilihat dari peningkatan kegiatan belajar siswa dengan rata-rata pada siklus 1 adalah 57% (rendah), pada siklus 2 adalah 101%

---

<sup>17</sup> Sutopo Sutopo, "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Tentang KPK Dengan Model Pembelajaran Card Sort Berbantu Media Kartu Bilangan," ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika 2, no. 2 (2019): 95–97.

(tinggi) dan siklus 3 adalah 121% (sangat tinggi). Aktivitas guru rata-rata pada siklus pertama adalah 75% (kurang sempurna), pada siklus kedua adalah 101% (sempurna) dan siklus ketiga adalah 110% (sangat sempurna). Dengan demikian penerapan metode *Card Sort* pada materi sains dapat mempengaruhi peningkatan nilai pada siswa dalam kegiatan belajar baik secara individual maupun kelompok.<sup>18</sup>

Terdapat persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Darlianty, Lani Puspita dan Destaria Sudirman yaitu sama-sama meneliti tentang peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model *card sort*. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti Darlianty, Lani Puspita dan Destaria Sudirman menggunakan mata pelajaran IPA dengan variabel aktivitas belajar saja sedangkan peneliti menggunakan muatan lokal tajwid dengan variabel aktivitas dan hasil belajar.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Syifa Salamah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dengan judul: Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Hukum Bacaan Nun Sukun dan Tanwin. Hasil penelitian dari kegiatan pretest yang dilakukan sebelum penerapan metode pembelajaran aktif tipe *card sort* diperoleh rata-rata hasil belajar siswa 58,8%. Pada proses penerapan metode pembelajaran aktif tipe *card sort* dapat diterapkan dengan baik dan diperoleh hasil rata-rata belajar siswa pada siklus I 80%. Kemudian berlanjut pada siklus II dan diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 94%. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan sebesar 14%. Dengan demikian penerapan metode pembelajaran aktif tipe *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan hukum bacaan nun sukun dan tanwin di kelas VII semester II SMP Terpadu Al-Fatih Cikalongwetan.<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Darlianty Darlianty, Lani Puspita, and Destaria Sudirman, "Implementasi Metode Card Sort untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VII SMPN 31 Batam," SIMBIOSA 4, no. 1 (2015): 4–10.

<sup>19</sup> Syifa Salamah, "Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Hukum Bacaan Nun Sukun dan Tanwin," Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal 3, no. 2 (2019): 140–44.

Terdapat persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Syifa Salamah yaitu sama-sama meneliti tentang peningkatan hasil belajar mata pelajaran tajwid dengan menggunakan model *card sort*. Sedangkan perbedaannya yaitu Syifa Salamah menggunakan variabel aktivitas belajar saja sedangkan peneliti menggunakan variabel aktivitas dan hasil belajar.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Resti Tri Astuti, UIN Raden Fatah Palembang, dengan judul: Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan (T0) yaitu 62,3 dengan ketuntasan klasikal 33,33%, siklus I (T1) yaitu 64,46 dengan ketuntasan klasikal 57,14%, siklus II (T2) yaitu 73,83 dengan ketuntasan klasikal 73,33% dan pada siklus III (T3) yaitu 79,82% dengan ketuntasan klasikal 85,71%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa.<sup>20</sup>

Terdapat persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan peneliti Resti Tri Astuti yaitu sama-sama meneliti tentang peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model *card sort*. Sedangkan perbedaannya yaitu Resti Tri Astuti menggunakan variabel aktivitas belajar saja dengan mata pelajaran kimia sedangkan peneliti menggunakan variabel aktivitas dan hasil belajar dengan muatan lokal tajwid.

6. Penelitian yang dilakukan oleh H. Arrasyid, I. W Lasmawan dan A.A.I.N Marhaeni, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, dengan judul: Pengaruh Strategi *Card Sort* terhadap Hasil Belajar IPS ditinjau dari Sikap Sosial. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang mengikuti Strategi pembelajaran *card sort* dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran

---

<sup>20</sup> Resti Astuti, "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X," *Orbital: Jurnal Pendidikan Kimia* 1, no. 2 (2018): 54–58.



konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien Anava (F) sebesar 46,957 yang ternyata signifikan. Selanjutnya terbukti berdasarkan hasil penelitian bahwa skor rata-rata hasil belajar IPS siswa yang mengikuti model Strategi pembelajaran *card sort* sebesar 82,04 lebih tinggi dari pada siswa yang mengikuti strategi pembelajaran konvensional dengan nilai rata-rata hasil belajar IPS sebesar 73,62. Jadi dalam perbandingan antara Strategi pembelajaran *card sort* dengan pembelajaran konvensional, terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa.<sup>21</sup>

Terdapat persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan peneliti H. Arrasyid, I. W Lasmawan dan A.A.I.N Marhaeni yaitu sama-sama meneliti tentang peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model *card sort*. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian H. Arrasyid, I. W Lasmawan dan A.A.I.N Marhaeni menggunakan variabel hasil belajar saja dengan mata pelajaran IPS sedangkan peneliti menggunakan variabel aktivitas dan hasil belajar dengan muatan lokal tajwid.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Ai Rustiati Syari, Guru SMP Negeri 10 Tasikmalaya, dengan judul: Penggunaan Metode *Card Sort* dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Segitiga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat dibuktikan peningkatan rata-rata nilai dari 57,50 pada pra tindakan menjadi 80,66 pada siklus 1 atau meningkat menjadi 23,16. Hasil belajar ini juga meningkat pada siklus 2 yaitu dengan peningkatan rata-rata menjadi 87,43 atau meningkat 6,77.<sup>22</sup>

Terdapat persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan peneliti Ai Rustiati Syari yaitu sama-sama meneliti tentang peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model *card sort*. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti Ai Rustiati

---

<sup>21</sup> H Arrasyid, I W Lasmawan, and A A I N Marhaeni, "Pengaruh Strategi Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau dari Sikap Sosial" 2, no. 2 (2018): 103–5.

<sup>22</sup> AI Rustiati Syari, "Penggunaan Metode Card Sort dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Segitiga" 6, no. 2 (2019): 87–91.

Syari menggunakan variabel hasil belajar saja dengan mata pelajaran matematika sedangkan peneliti menggunakan variabel aktivitas dan hasil belajar dengan muatan lokal tajwid.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan antara Penelitian Terdahulu dengan Sekarang

| No | Judul   | Persamaan   | Perbedaan  |
|----|---|---|--|
| 1  | Penerapan Model <i>Active Learning</i> Permainan <i>Card Sort</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 05 Metro Selatan | Meneliti tentang penerapan model <i>card sort</i> terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV | Menggunakan mata pelajaran matematika  |
| 2  | Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Tentang KPK dengan Model Pembelajaran <i>Card Sort</i> Berbantu Media Kartu Bilangan                         | Meneliti tentang penerapan model <i>card sort</i> terhadap aktivitas dan hasil belajar                | Menggunakan mata pelajaran matematika  |
| 3  | Implementasi Metode <i>Card Sort</i> untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran IPA Siswa   | Meneliti tentang penerapan model <i>card sort</i> terhadap aktivitas belajar siswa                    | Menggunakan variabel aktivitas belajar saja dan mata pelajaran IPA siswa kelas VII SMP |

|   |   |  |   |
|---|---|--|---|
|   | Kelas VII SMPN 31<br>Batam  |  |   |
| 4 | Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe <i>Card Sort</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Hukum Bacaan Nun Sukun dan Tanwin | Meneliti tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model <i>card sort</i> | Menggunakan variabel hasil belajar saja   |
| 5 | Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Card Sort</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X                                      | Meneliti tentang penerapan model <i>card sort</i> terhadap hasil belajar siswa             | Menggunakan variabel hasil belajar saja dan mata pelajaran Kimia siswa kelas X                    |
| 6 | Pengaruh Strategi <i>Card Sort</i> terhadap Hasil Belajar IPS ditinjau dari Sikap Sosial  | Meneliti tentang model <i>card sort</i> terhadap hasil belajar                             | Menggunakan variabel hasil belajar saja, metode penelitian eksperimen semu dan mata pelajaran IPS |
| 7 | Penggunaan Metode <i>Card Sort</i> dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Segitiga  | Meneliti tentang model <i>card sort</i> terhadap hasil belajar                             | Menggunakan variabel hasil belajar saja dan mata pelajaran matematika                             |

## B. Landasan Teori

### 1. Aktivitas Belajar

#### a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Rendah tingginya aktivitas pembelajaran tentunya dipengaruhi berbagai faktor, baik intern maupun ektern. Soemanto menyatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar, yaitu:

##### 1) Faktor Stimuli Belajar

Segala hal diluar individual yang merangsang individu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar. Perbuatan atau aktivitas belajar yang disebabkan faktor stimuli inilah yang menyebabkan adanya dorongan atau motivasi dan minat dalam melakukan kegiatan-kegiatan belajar. Ada beberapa hal yang berhubungan dengan faktor stimuli belajar, yaitu: panjangnya bahan pelajaran, kesulitan bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran dan suasana lingkungan eksternal.

##### 2) Faktor Metode Belajar

Dalam proses belajar mengajar, metode yang digunakan pendidik akan mempengaruhi belajar peserta didik. Adapun faktor yang menyangkut metode belajar yaitu: kegiatan berlatih atau praktek, pengenalan hasil belajar dan bimbingan dalam belajar.

##### 3) Faktor Individual

Faktor individual peserta didik juga sangat berpengaruh dalam aktivitas belajar peserta didik. Adapun faktor-faktor individual ini menyangkut hal-hal sebagai berikut: kematangan, pengalamannya dan kondisi kesehatan.

Syah M. menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar meliputi faktor internal, faktor eksternal dan pendekatan belajar peserta

didik. Faktor internal meliputi: keadaan jasmani, kecerdasan, sikap minat bakat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi: lingkungan sosial, yang berupa keluarga, pendidik dan staff, masyarakat, teman dan lingkungan non sosial yang bisa berupa rumah, sekolah, peralatan dan alam.<sup>23</sup>

b. Jenis-jenis Aktivitas dalam Belajar

Paul D. Dierich mengelompokkan aktivitas belajar ke dalam beberapa kegiatan, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperlihatkan gambar, demonstrasi, pekerjaan orang lain dan percobaan.
- 2) *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi dan interupsi.
- 3) *Listening activities*, sebagai contoh: mendengarkan, uraian, percakapan, diskusi, pidato dan musik.
- 4) *Writing activities*, seperti: menulis cerita, karangan, angket, laporan dan menyalin.
- 5) *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat peta, grafik dan diagram.
- 6) *Motor activities*, seperti: melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain, beternak dan berkebun.
- 7) *Mental activities*, seperti: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan dan mengambil keputusan.
- 8) *Emotional activities*, misalnya: menaruh minat, merasa gembira, bosan, bersemangat, berani, tenang dan gugup.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Arsyi Mirdanda, *Mengelola Aktivitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Kalimantan: PGRI Provinsi Kalbar, 2019), 10–11.

<sup>24</sup> Mirdanda, 8–9.

## 2. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil adalah capaian dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu. Sedangkan belajar menurut Sardiman adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>25</sup>

Hasil belajar adalah perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik, tergantung dari tujuan pembelajaran.<sup>26</sup> Menurut Nawawi hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dapat dinyatakan dalam skor yang diperoleh dan hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>27</sup>

Hasil belajar menurut Sudjana adalah proses verbal dari fakta ataupun proses tingkah laku secara fisik yang merupakan memori atau ingatan yang bersifat hubungan antara guru dengan siswa di dalam kelas yang membawa implikasi terhadap pengembangan diri peserta didik secara bebas, pembentukan pemahaman pada siswa.<sup>28</sup>

### b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor.

Faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam

---

<sup>25</sup> Burhanuddin, Syafaruddin., Supiono., Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), 79.

<sup>26</sup> Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 44.

<sup>27</sup> Ahmad Susanto, Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), 5.

<sup>28</sup> Fendika Prastiyo, Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Di Kelas V SDN Sepanjang 2 (Surakarta: Kekata Publisher, 2019), 9.

siswa yang belajar (faktor internal) dan yang berasal dari luar siswa (faktor eksternal).

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

- 1) Faktor internal, terdiri dari:
  - a) Faktor jasmaniah
  - b) Faktor psikologis
- 2) Faktor eksternal, terdiri dari:
  - a) Faktor keluarga
  - b) Faktor sekolah
  - c) Faktor masyarakat

Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik yaitu:

- 1) Faktor internal, meliputi dua aspek yaitu:
  - a) Aspek fisiologis
  - b) Aspek psikologis
- 2) Faktor eksternal, meliputi:
  - a) Faktor lingkungan sosial
  - b) Faktor lingkungan non sosial

Dengan demikian, faktor yang terjadi pada diri siswa disebut dengan faktor individual, yaitu yang terdiri dari faktor kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. Sedangkan faktor yang ada di luar siswa disebut dengan faktor sosial, yang terdiri dari faktor keluarga, guru dan tata cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam proses pembelajaran, lingkungan dan kesempatan yang ada serta motivasi sosial.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), 26–27.

### c. Indikator Hasil Belajar Siswa

Yang menjadi indikator utama hasil belajar siswa adalah sebagai berikut

- 1) Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian data serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.<sup>30</sup>

### d. Macam-macam Hasil Belajar

Bloom membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu:

- 1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual.
- 2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap.
- 3) Ranah psikomotorik, berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak.

Menurut Gagne hasil belajar dapat dibagi menjadi lima kelompok, yaitu:

- 1) Informasi verbal, yaitu tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang yang diungkapkan melalui bahasa lisan maupun tertulis kepada orang lain.
- 2) Kemahiran intelektual, yaitu kemampuan seseorang untuk berhubungan dengan lingkungannya dan dengan dirinya sendiri.
- 3) Pengetahuan kegiatan kognitif, yaitu kemampuan yang dapat menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri khususnya bila sedang belajar dan berfikir.
- 4) Keterampilan motorik, yaitu kemampuan seseorang yang mampu melakukan suatu rangkaian gerak gerik jasmani.
- 5) Sikap, yaitu sikap tertentu dari seseorang terhadap suatu objek. Untuk memberikan informasi mengenai tingkat penguasaan materi yang diberikan

---

<sup>30</sup> Darmadi, Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017), 253.



selama proses belajar mengajar berlangsung digunakan alat ukur berupa tes dalam suatu proses evaluasi.<sup>31</sup>

e. Manfaat Hasil Belajar

Manfaat hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses belajar mengajar tertentu. Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan.

Hasil belajar menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk: (a) menambah pengetahuan, (b) lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, (c) lebih mengembangkan keterampilannya, (d) memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal, (e) lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya.<sup>32</sup>

### 3. Model *Card Sort*

a. Pengertian Model *Card Sort*

Model *card sort* adalah kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang suatu obyek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Elsinora. Mahananingtyas, "Hasil Belajar Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Melalui Penggunaan Jurnal Belajar bagi Mahasiswa PGSD," 2017, 195.

<sup>32</sup> Syahputra, Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar, 27.

<sup>33</sup> Hisyam Zaini, Strategi Pembelajaran Aktif (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), 50.

b. Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Model *Card Sort*

- 1) Berilah masing-masing peserta didik kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau lebih kategori.
- 2) Mintalah peserta didik untuk berusaha mencari temannya di ruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori sama.
- 3) Biarkan peserta didik dengan kartu kategorinya yang sama menyajikan sendiri kepada orang lain.
- 4) Selagi masing-masing kategori dipresentasikan, buatlah beberapa poin mengajar yang Anda rasa penting.<sup>34</sup>

Sedangkan langkah-langkah model *card sort* menurut peneliti adalah:

- 1) Membagi siswa dengan beberapa kelompok.
- 2) Membagikan kertas atau potongan-potongan kertas berwarna yang berisi informasi mengenai materi tajwid.
- 3) Meminta peserta didik untuk mencari temannya yang memiliki kertas yang berwarna sama.
- 4) Meminta peserta didik untuk berkumpul dengan temannya yang memiliki kartu yang sama.
- 5) Peserta didik diminta untuk menempelkan di papan tulis berdasarkan urutan materi tersebut.
- 6) Satu-persatu siswa dalam kelompok menjelaskan materi yang ada.
- 7) Guru dan siswa mengoreksi jawaban dari hasil siswa.
- 8) Siswa menyimpulkan materi pada hari ini.

---

<sup>34</sup> Melvin L. Siberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), 157–58.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model *Card Sort*

1) Kelebihan Model *Card Sort*

- a) Guru dapat mengarahkan siswa yang merasa penat, bosan dan jenuh terhadap suatu pelajaran yang telah diberikan agar suasana belajar aktif dan menyenangkan.
- b) Guru juga dapat membina siswa untuk bekerjasama dan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat sesama temannya.
- c) Pelaksanaannya sederhana dan siswa mudah dalam mengelompokkan pokok-pokok materi dan gambar sehingga tidak banyak menemui kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

2) Kekurangan Model *Card Sort*

- a) Membuat siswa kurang aktif dalam berbicara atau menyimpulkan pendapat.
- b) Guru harus mempersiapkan dan menyediakan media yang berupa kartu-kartu sebelum kegiatan berlangsung.
- c) Apabila guru kurang bisa mengendalikan kelas maka suasana kelas akan menjadi gaduh dan berisik.<sup>35</sup>

#### 4. Ilmu Tajwid

a. Pengertian Ilmu Tajwid

Secara bahasa, ilmu tajwid berasal dari kata *jawwada* yang mengandung arti tahsin, artinya memperindah atau memperelok. Sedangkan menurut istilah adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum-hukum dan kaidah-kaidah yang menjadi landasan wajib ketika membaca Al-Qur'an, sehingga sesuai dengan bacaan Rasulullah SAW. Tajwid pun biasa disebut sebagai ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara mengucapkan kalimat-kalimat Al-Qur'an.<sup>36</sup>

<sup>35</sup> Akrom. Pisesa, Dian., "Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Tema Keluargaku Sub Tema Keluarga Besarku," 2019, 109–10.

<sup>36</sup> Abu Nizhan, Buku Pintar Al-Qur'an (Jakarta: QultumMedia, 2008), 13.

## b. Hukum Ilmu Tajwid

Hukum ilmu tajwid disini memiliki 2 macam hukum, yaitu

- 1) Hukum untuk mempelajari. Hukum belajar tajwid adalah fardhu kifayah, yaitu jika dilakukan oleh salah seorang dalam sebuah komunitas masyarakat, maka gugurlah kewajiban bagi yang lainnya.
- 2) Hukum untuk menggunakan dalam bacaan. Mempraktikkan hukum bacaan yang ada dalam ilmu tajwid ke dalam bacaan Al-Qur'an hukumnya adalah fardhu 'ain.

Jadi, yang wajib adalah ketika mempraktikkannya.<sup>37</sup> Sebagaimana Firman Allah SWT,

﴿ أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ﴾

“Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil.” (Q.S. Al-Muzamil (73): 4)

Maksud dari tartil adalah membacanya dengan disesuaikan ilmu tajwid.

## c. Materi Ilmu Tajwid

Dalam ilmu tajwid terdapat macam-macam hukum bacaan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 hukum bacaan yaitu *lafdzul jalalah* dan *qalqalah*.

### 1) Lafdzul Jalalah

#### a) Laam Tebal

Laam tebal adalah apabila ada laam dalam perkataan Allah (Lam jalalah) didahului oleh fathah atau dhammah maka dibaca dengan tebal. Laam tebal ini disebut juga dengan *mufakhammah*.

Tabel 2.2 Contoh Hukum Bacaan Laam Tebal (*Mufakhammah*)

| No | Bacaan       | Keterangan                                  |
|----|--------------|---|
| 1  | هُوَ اللَّهُ | Laam jalalah didahului oleh harakat fathah. |

<sup>37</sup> Zaki Zamani, Tuntunan Belajar Tajwid Bagi Pemula (Yogyakarta: Mutiara Media, 2015), 16.

|   |                    |  |
|---|--------------------|--|
| 2 | جَعَلَ اللَّهُ     | Laam jalalah didahului oleh harakat fathah.  |
| 3 | وَكَانَ اللَّهُ    | Laam jalalah didahului oleh harakat fathah.  |
| 4 | نَصَرَ اللَّهُ     | Laam jalalah didahului oleh harakat dhammah. |
| 5 | يُوصِيكُمُ اللَّهُ | Laam jalalah didahului oleh harakat dhammah. |
| 6 | يَتُوبُ اللَّهُ    | Laam jalalah didahului oleh harakat dhammah. |

b) Laam Tipis

Laam tipis adalah apabila ada laam dalam perkataan Allah didahului oleh kasrah dan semua laam yang tidak dalam perkataan Allah maka dibaca dengan tipis. Laam tipis ini disebut juga dengan *muroqaqah*.<sup>38</sup>

Tabel 2.3 Contoh Hukum Bacaan Laam Tipis (*Muraqaqah*)

| No | Bacaan                | Keterangan                                  |
|----|-----------------------|---|
| 1  | بِسْمِ اللَّهِ        | Laam jalalah didahului oleh harakat kasrah. |
| 2  | يُطِيعُ اللَّهَ       | Laam jalalah didahului oleh harakat kasrah. |
| 3  | يَعْصِي اللَّهَ       | Laam jalalah didahului oleh harakat kasrah. |
| 4  | وَعَلَّمَ             | Laam tidak dalam perkataan Allah.           |
| 5  | الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ | Laam tidak dalam perkataan Allah.           |

<sup>38</sup> Imam Zarkasyi, Pelajaran Tajwid (Ponorogo: Trimurti Press Gontor Ponorogo, 1995), 10–11.

|   |                  |                                   |
|---|------------------|-----------------------------------|
| 6 | وَلَهُ الْحَمْدُ | Laam tidak dalam perkataan Allah. |
|---|------------------|-----------------------------------|

## 2) Qalqalah

### a) Pengertian Qalqalah

Menurut bahasa qalqalah artinya pantulan atau memantul. Sedangkan menurut istilah dalam ilmu tajwid qalqalah artinya memantulkan bunyi huruf tertentu baik karena sukun (mati asli) atau karena waqaf (dimatikan) atau karena tasydid/syiddah yang disertai waqaf. Huruf qalqalah ada lima huruf yaitu qaf, thaa', baa', jim dan dal ( ق ط ب ج د ).

### b) Macam-macam Qalqalah

#### 1. Qalqalah Sughra

Qalqalah sughra adalah apabila ada salah satu huruf qaf, thaa', baa', jim, dan dal yang sukun (mati) dan matinya itu dari asal kata-kata dalam bahasa Arab. Qalqalah sughra merupakan qalqalah yang berada di tengah kata. Cara membaca qalqalah sughra adalah harus bergerak dan berbunyi seperti membalik dengan pantulan tidak begitu kuat.

Tabel 2.4 Contoh Hukum Bacaan Qalqalah Sughra

| No | Bacaan          | Keterangan              |
|----|-----------------|-------------------------|
| 1  | لَا أُقْسِمُ    | ق sukun di tengah kata. |
| 2  | الْتَّجْدَيْنِ  | ج sukun di tengah kata. |
| 3  | بِالصَّبْرِ     | ب sukun di tengah kata. |
| 4  | وَمَا أَدْرَاكَ | د sukun di tengah kata. |

|   |                        |                       |
|---|------------------------|-----------------------|
| 5 | الَّذِي أَطْعَمَهُمْ ط | sukun di tengah kata. |
|---|------------------------|-----------------------|

## 2. Qalqalah Kubra

Qalqalah kubra adalah apabila ada salah satu huruf qalqalah dari sebab waqaf (berhenti) atau qalqalah yang berada di akhir kata. Cara membaca qalqalah kubra adalah memantulkan suara dari makhraj hurufnya dengan pantulan kuat.<sup>39</sup>

Tabel 2.5 Contoh Hukum Bacaan Qalqalah Kubra

| No | Bacaan             | Keterangan                          |
|----|--------------------|-------------------------------------|
| 1  | الْبَدِّ           | د sukun di akhir kata karena waqaf. |
| 2  | الْبُرُوجِ         | ج sukun di akhir kata karena waqaf. |
| 3  | وَمَا كَسَبَ       | ب sukun di akhir kata karena waqaf. |
| 4  | مِنْ عَلَّقِي      | ق sukun di akhir kata karena waqaf. |
| 5  | سَوَاءِ الصِّرَاطِ | ط sukun di akhir kata karena waqaf. |

### d. Manfaat Mempelajari Ilmu Tajwid

- 1) Terhindarnya lisan dari kekeliruan dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an.
- 2) Dengan menerapkan ilmu tajwid, maka janji Allah bagi mereka yang membaca Al-Qur'an akan didapat. Dengan membaca Al-Qur'an menerapkan ilmu tajwid akan bernilai ibadah.

<sup>39</sup> Zarkasyi, 27-28.

3) Menghindarkan lisan dari gagap (cadel) saat melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.<sup>40</sup>

#### 5. *Card Sort* Meningkatkan Aktivitas Belajar

Aktivitas merupakan azas yang terpenting dari azas-azas didaktik karena belajar sendiri merupakan suatu kegiatan dan tanpa adanya kegiatan tidak mungkin seseorang belajar. Aktivitas sendiri tidak hanya aktivitas fisik saja, tetapi juga aktivitas psikis. Aktivitas fisik adalah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat hanya pasif. Sedangkan aktivitas psikis adalah peserta didik yang daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran.<sup>41</sup>

*Card sort* merupakan metode pembelajaran aktif yang digunakan dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui pemberian tugas yang terkait dengan konsep atau menilai informasi yang dilakukan dalam kelompok kecil dengan cara yang menyenangkan. Model pembelajaran aktif tipe *card sort* menggunakan fasilitas kartu, dalam kartu tersebut berisi suatu permasalahan yang harus diselesaikan oleh masing-masing siswa. Gerakan fisik yang ada didalamnya dapat membantu menghilangkan kejenuhan siswa selama pembelajaran.

Melalui penerapan model pembelajaran aktif tipe *card sort* dapat merangsang keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Keterlibatan tersebut adalah keterlibatan secara fisik maupun mental yang keduanya saling berkaitan satu sama lain. Dalam penerapan model pembelajaran aktif tipe *card sort* ini siswa dituntut lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, tidak hanya berperan sebagai penerima informasi pasif, melainkan siswa ditantang untuk aktif berkomunikasi terutama

<sup>40</sup> Zamani, Tuntunan Belajar Tajwid Bagi Pemula, 17.

<sup>41</sup> Wita Ariani, "Pengaruh Aplikasi Metode Card Sort Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Pagaralam" 2, no. 1 (2017): 6.



keaktifan, aktivitas dalam bertanya, menemukan informasi yang relevan dalam kehidupan nyata, dan merancang pemecahan untuk permasalahan yang dihadapi.<sup>42</sup>

Penerapan model *card sort* menyebabkan rasa percaya diri siswa tumbuh. Rasa percaya diri ini membuat siswa aktif dan senang mengikuti proses pembelajaran. Rasa senang tentunya dapat menimbulkan gairah dalam belajar. Gairah ini menimbulkan peningkatan pada aktivitas belajar siswa dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Uno yang menyatakan bahwa “tingkah laku seseorang yang merasa senang terhadap sesuatu, apabila ia menyenangi kegiatan itu, maka akan meningkatkan gairah dalam melakukan kegiatan”. Pendapat tersebut juga sesuai dengan pendapat Kiranawati menyebutkan “tingginya rasa percaya diri siswa akan membuat siswa semakin aktif untuk berhasil dalam kegiatan pembelajaran”. Hal ini juga didukung oleh pendapat Silberman yang menyatakan bahwa salah satu kelebihan strategi pembelajaran *card sort* adalah dapat membantu menggairahkan siswa yang merasa jenuh atau lelah terhadap pelajaran yang diberikan.<sup>43</sup> Jadi, dapat disimpulkan *card sort* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

#### 6. *Card Sort* Meningkatkan Hasil Belajar

Peranan model pembelajaran sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Model pembelajaran dapat mempermudah siswa memahami materi pembelajaran. Belajar menggunakan model dan media pembelajaran dapat menimbulkan kesan menyenangkan bagi siswa. Kemudahan dan kesan ini menyebabkan siswa menjadi aktif untuk belajar. Adanya model *card sort* dengan menggunakan media kartu hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan, dan mengalami sendiri melalui media pembelajaran tersebut, aktivitas belajar siswa

---

<sup>42</sup> S. Sakdiyah and Y. Sari, “Penerapan Model Pembelajaran Card Sort untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V Se-Gugus Kebonsari Kecamatan Sukun Kota Malang,” *Jurnal Pendidikan - Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 1, no. 10 (2016): 2005–2006.

<sup>43</sup> Putu Nanci Riastini Sanjaya, Ketut., Ndara Tanggu Renda., “Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA” 6, no. 3 (2016): 8–9.

menjadi lebih baik dan hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Pendapat ini sejalan dengan Sadiman yang menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki kegunaan, yaitu sebagai berikut.

- a) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis.
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera. Misalnya objek yang terlalu besar atau terlalu kecil ataupun peristiwa bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model.
- c) Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan, memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.<sup>44</sup>

## 7. *Wordwall*

*Wordwall* adalah sebuah aplikasi yang menarik pada browser. Aplikasi ini khusus bertujuan sebagai sumber belajar, media dan alat penilaian untuk siswa. Pada halaman *wordwall* ini disediakan contoh-contoh hasil kreasi guru sehingga pengguna baru khususnya mendapatkan gambaran untuk berkreasi. *Wordwall* dapat diartikan sebagai web aplikasi yang kita gunakan untuk membuat *game* berbasis kuis yang menyenangkan. Web aplikasi ini cocok untuk merancang dan *mereview* sebuah penilaian pembelajaran. *Wordwall* memiliki kelebihan yaitu dapat memberikan pembelajaran yang bermakna dan mudah untuk diikuti siswa yang dapat disesuaikan dengan gaya belajar.<sup>45</sup>

<sup>44</sup> Sanjaya, Ketut., Ndara Tangu Renda., 19.

<sup>45</sup> Fanny Mestyana Putri, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika Pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 Di MIN 2 Kota Tangerang Selatan" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), 18–22.

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan telaah pustaka dan landasan teori di atas, sehingga dapat diajukan kerangka berfikir sebagai berikut:

1. Jika model *card sort* berbasis *wordwall* diterapkan, maka dapat meningkatkan aktivitas belajar muatan lokal tajwid pada siswa kelas IV B MI Plus Bunga Bangsa.
2. Jika model *card sort* berbasis *wordwall* diterapkan, maka dapat meningkatkan hasil belajar muatan lokal tajwid pada siswa kelas IV B MI Plus Bunga Bangsa.

### D. Pengajuan Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu permasalahan dalam penelitian dan kebenarannya masih dalam proses pengujian. Berdasarkan teori-teori dan kerangka berfikir yang telah diuraikan, maka hipotesis tindakan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Penerapan model *card sort* berbasis *wordwall* dapat meningkatkan aktivitas belajar tajwid siswa kelas IV B MI Plus Bunga Bangsa.
2. Penerapan model *card sort* berbasis *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar tajwid siswa kelas IV B MI Plus Bunga Bangsa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada muatan lokal tajwid dengan materi *lafdzul jalalah* dan *qalqalah*. Objek pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa pada muatan lokal tajwid kelas IV B MI Plus Bunga Bangsa tahun pelajaran 2020/2021.
2. Hasil belajar siswa pada muatan lokal tajwid kelas IV B MI Plus Bunga Bangsa tahun pelajaran 2020/2021.

#### **B. Setting Subjek Penelitian Tindakan Kelas**

##### 1. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Plus Bunga Bangsa yang terletak di Jl. Masjid At-Taqwa No 06 Dolopo Madiun. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang terjadi dan muncul dalam proses pembelajaran pada muatan lokal tajwid kelas IV B MI Plus Bunga Bangsa tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan saat jadwal muatan lokal tajwid di kelas IV B sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran yang ada.

##### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV B MI Plus Bunga Bangsa tahun pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari 27 orang siswa, yaitu 17 siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Alasan peneliti memilih kelas IV B karena hasil UAS semester 1 masih banyak yang belum mencapai KKM sehingga diperlukan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV B.

### C. Variabel yang Diamati

Variabel diartikan sebagai gejala yang bervariasi atau sebagai pusat perhatian suatu penelitian. Variabel berupa gejala, suatu fenomena, objek tertentu, keadaan atau kondisi atau hal-hal yang apabila diukur memiliki variasi. Pada penelitian tindakan kelas ini variabel yang diamati adalah:

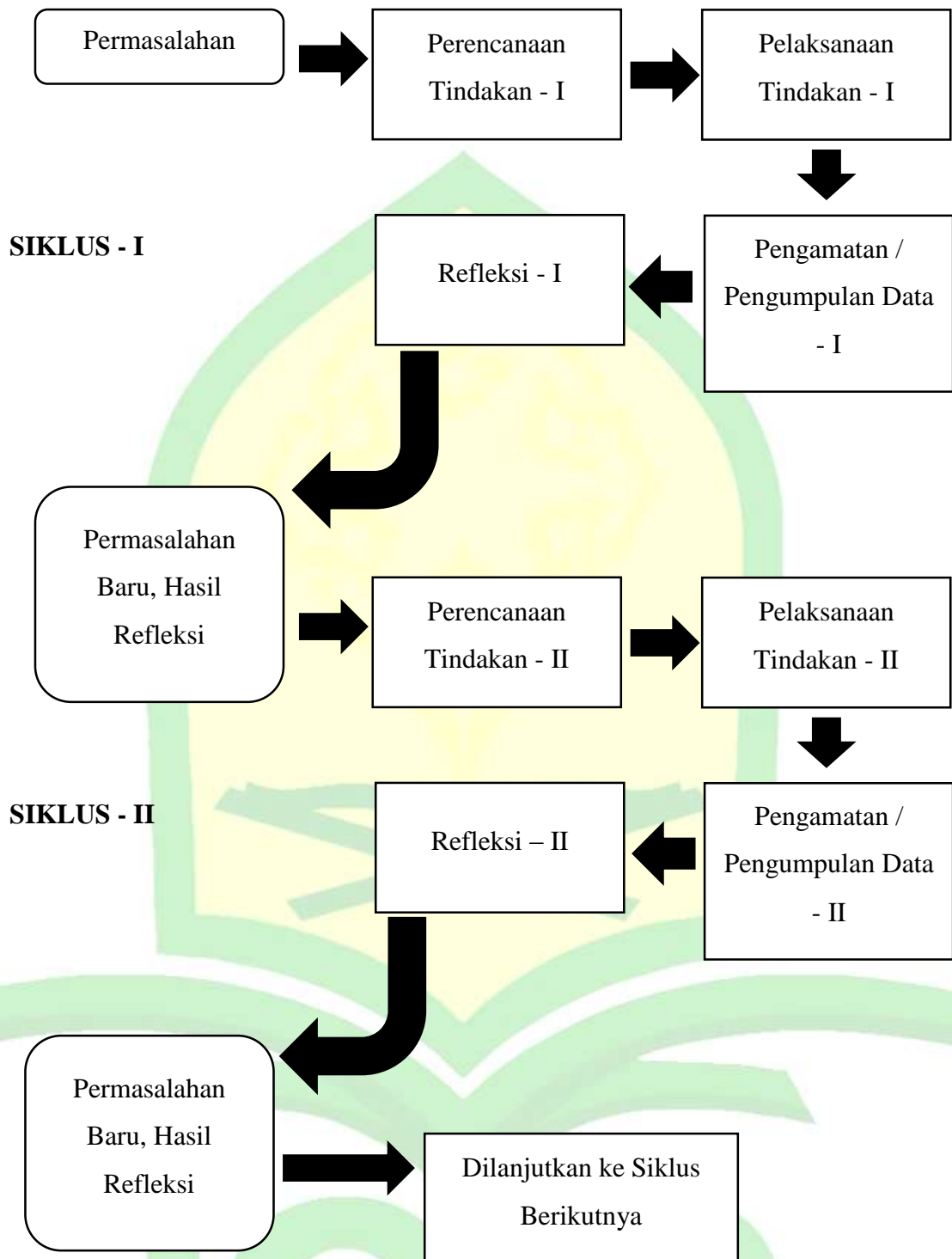
1. Variabel proses: Penerapan model *card sort* berbasis *wordwall* dalam muatan lokal tajwid pada siswa kelas IV B MI Plus Bunga Bangsa.
2. Variabel hasil: Meningkatnya aktivitas dan hasil belajar siswa dalam muatan lokal tajwid pada siswa kelas IV B MI Plus Bunga Bangsa.

### D. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Per-Siklus

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran yang berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab seorang pendidik dalam pengelolaan pembelajaran.<sup>46</sup> Penelitian ini menggunakan beberapa tahapan penelitian dari awal hingga akhir penelitian, dimana satu siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.<sup>47</sup>

<sup>46</sup> Afi Pamawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 2–3.

<sup>47</sup> Hidayatullah, *Penelitian Tindakan Kelas* (Banten: LKP Setia Budhi, 2018), 44–45.



Gambar 3.1 Siklus Kegiatan PTK<sup>48</sup>

<sup>48</sup> M. Chotibuddin, Aqib, Zainal., Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), 19.

## 1. Siklus I

Pembelajaran pada tahap siklus I dilaksanakan berdasarkan hasil wawancara pada guru mata pelajaran Tajwid semester II yaitu Ibu Khusnul Khotimah, S.Pd. dengan langkah-langkah, yaitu.

### a. Tahap Perencanaan Penelitian

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) muatan lokal tajwid dengan menggunakan model *card sort* berbasis *wordwall* sebagai upaya dalam mengatasi permasalahan yang ada (dapat dilihat pada lampiran 01)

2) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran

Alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran ini adalah lembar aktivitas siswa (melalui *game* di *wordwall*) dan soal evaluasi (melalui *google form*). Pembelajaran ini dilakukan dengan daring karena masih dalam keadaan pandemi *covid-19*.

3) Menyusun instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran (dapat dilihat pada lampiran 01).

### b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

#### 1) Kegiatan Awal

a) Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan membaca do'a dengan dipandu melalui *Group Whatsapp*.

b) Guru menanyakan kabar dan kondisi kesehatan siswa sambil mengingatkan untuk selalu bersyukur atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah Yang Maha Esa.

c) Guru mengingatkan materi sebelumnya yang telah dipelajari.

d) Guru menyampaikan BAB yang akan dipelajari pada hari ini, yaitu Laam Tebal dan Laam Tipis.

2) Kegiatan Inti

- a) Siswa diajak untuk membuka buku Tajwid tentang hukum bacaan Laam Tebal dan Laam Tipis.
- b) Guru mengirimkan materi pada *Group Whatsapp* berupa video dan *voice note* tentang hukum bacaan laam tebal dan laam tipis.
- c) Siswa melihat, mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru mengenai materi laam tebal dan laam tipis. **(Mengamati)**
- d) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa **(Menanya)**
- e) Siswa diminta untuk mengerjakan lembar aktivitas siswa berupa *game* melalui *wordwall (link)* untuk memperdalam materi dan mengasah keterampilan mereka. **(Mengasosiasi)**
- f) Siswa membuka *link* yang tertera di *Group WhatsApp* kemudian mereka mengisi nama lengkap.
- g) Selanjutnya, siswa menekan tombol *start* untuk memulai *game*.
- h) Siswa disuguhkan dengan beberapa potongan ayat-ayat Al-Qur'an.
- i) Siswa mengelompokkan potongan ayat-ayat tersebut ke dalam kartu-kartu yang ada di bawahnya.
- j) Setelah siswa merasa sudah selesai mengerjakan dan sudah yakin dengan jawabannya siswa menekan tombol *submit answer*.
- k) Siswa menunggu jawabannya yang dikoreksi oleh sistem.
- l) Siswa mengetahui hasil pekerjaannya dan lama mereka mengerjakan *game*.

3) Kegiatan penutup

- a) Siswa dipersilahkan menanyakan materi pembelajaran yang belum dimengerti
- b) Guru menyimpulkan materi pada hari ini.



- c) Guru meminta anak-anak mengerjakan soal evaluasi melalui *google form*.
- d) Penilaian dilaksanakan oleh guru melalui aktivitas siswa (*game wordwall*) dan tes tulis (*google form*).
- e) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

c. Tahap Pengamatan atau Observasi

Pada tahap ini dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Tindakan ini dilakukan oleh guru mapel tajwid untuk mengamati aktivitas peneliti yang bertindak sebagai guru dan peneliti yang mengamati siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selama kegiatan observasi ini berlangsung, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah

- 1) Mengamati sikap atau perilaku siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Mengamati kegiatan siswa.

d. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

- 1) Menulis hasil pengamatan (*observasi*).

Menulis hasil pengamatan ini meliputi

- a. Bagaimana persiapan siswa dalam menerima pembelajaran.
- b. Bagaimana respon siswa saat diajar dengan daring (*online*), apakah dia aktif bertanya atau tidak.
- c. Tepat waktu dalam mengerjakan lembar aktivitas *card sort* berbasis *wordwall*.
- d. Tepat waktu dalam mengerjakan soal evaluasi menggunakan *google form*.

Cara mengobservasi siswa yaitu

- a. Melihat jam berapa siswa melihat video dan mendengarkan *voice note* yang berisi materi pembelajaran.
- b. Melihat keaktifan siswa dalam bertanya di *Group WhatsApp*.

c. Melihat jam berapa dia mengerjakan lembar aktivitas dan soal evaluasi.

- 2) Mencatat kelemahan dalam pembelajaran dengan tujuan untuk dapat dijadikan bahan penyusun rancangan siklus berikutnya sampai tujuan PTK selesai.

## 2. Siklus II

Pembelajaran pada siklus II dilakukan berdasarkan refleksi dari pelaksanaan pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan dengan tujuan memperbaiki kelemahan-kelemahan pada pelaksanaan pembelajaran siklus I. Berikut langkah-langkah pada siklus II:

### a. Tahap Perencanaan Penelitian

- 1) Menyusun kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) muatan lokal tajwid dengan menggunakan model *card sort* berbasis *wordwall* sebagai upaya dalam mengatasi permasalahan yang ada (dapat dilihat pada lampiran 02).
- 2) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran  
 Alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran ini adalah lembar aktivitas siswa (melalui *game* di *wordwall*) dan soal evaluasi (melalui *google form*).
- 3) Menyusun instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran (dapat dilihat pada lampiran 02).

### b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- 1) Kegiatan Awal
  - a) Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan membaca do'a dengan dipandu melalui *Group Whatsapp*.
  - b) Guru menanyakan kabar dan kondisi kesehatan siswa sambil mengingatkan untuk selalu bersyukur atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah Yang Maha Esa.
  - c) Guru mengingatkan materi sebelumnya yang telah dipelajari.

d) Guru menyampaikan BAB yang akan dipelajari pada hari ini, yaitu Qalqalah.

2) Kegiatan Inti

a) Siswa diajak untuk membuka buku Tajwid tentang hukum bacaan qalqalah.

b) Guru mengirimkan materi pada *Group Whatsapp* berupa video dan *voice note* tentang hukum bacaan qalqalah.

c) Siswa melihat, mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru mengenai materi qalqalah. (**Mengamati**)

d) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa (**Menanya**)

e) Siswa diminta untuk mengerjakan lembar aktivitas siswa berupa *game* melalui *wordwall (link)* untuk memperdalam materi dan mengasah keterampilan mereka. (**Mengasosiasi**)

f) Siswa membuka *link* yang tertera di *Group WhatsApp* kemudian mereka mengisi nama lengkap.

g) Selanjutnya, siswa menekan tombol *start* untuk memulai *game*.

h) Siswa disuguhkan dengan beberapa potongan ayat-ayat Al-Qur'an.

i) Siswa mengelompokkan potongan ayat-ayat tersebut ke dalam kartu-kartu yang ada di bawahnya.

j) Setelah siswa merasa sudah selesai mengerjakan dan sudah yakin dengan jawabannya siswa menekan tombol *submit answer*.

k) Siswa menunggu jawabannya yang dikoreksi oleh sistem.

l) Siswa mengetahui hasil pekerjaannya dan lama mereka mengerjakan *game*.

3) Kegiatan penutup

a) Siswa dipersilahkan menanyakan materi pembelajaran yang belum dimengerti

b) Guru menyimpulkan materi pada hari ini.

c) Guru meminta anak-anak mengerjakan soal evaluasi melalui *google form*.

- d) Penilaian dilaksanakan oleh guru melalui aktivitas siswa (*game wordwall*) dan tes tulis (*google form*).
- e) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

c. Tahap Pengamatan atau Observasi

Pada tahap ini dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Tindakan ini dilakukan oleh guru mapel Tajwid untuk mengamati aktivitas peneliti yang bertindak sebagai guru dan peneliti yang mengamati siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selama kegiatan observasi ini berlangsung, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah

- 1) Mengamati sikap atau perilaku siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Mengamati kegiatan siswa.

d. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

- 1) Menulis hasil pengamatan (*observasi*).

Menulis hasil pengamatan ini meliputi

- a. Bagaimana persiapan siswa dalam menerima pembelajaran.
  - b. Bagaimana respon siswa saat diajar dengan daring (*online*), apakah dia aktif bertanya atau tidak.
  - c. Tepat waktu dalam mengerjakan lembar aktivitas *card sort* berbasis *wordwall*.
    - a. Tepat waktu dalam mengerjakan soal evaluasi menggunakan *google form*.
- Cara mengobservasi siswa yaitu
- a. Melihat jam berapa siswa melihat video dan mendengarkan *voice note* yang berisi materi pembelajaran.
  - b. Melihat keaktifan siswa dalam bertanya di *Group WhatsApp*.
  - c. Melihat jam berapa dia mengerjakan lembar aktivitas dan soal evaluasi.



Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

| No | Jadwal Kegiatan                       | Maret       |   |   |   | April |   |   |   |
|----|---------------------------------------|-------------|---|---|---|-------|---|---|---|
|    |                                       | Minggu Ke - |   |   |   |       |   |   |   |
|    |                                       | 1           | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 3  | Melaksanakan Tindakan Kelas Siklus II |             |   |   |   |       |   |   |   |
| 4  | Menyusun Laporan                      |             |   |   |   |       |   |   |   |
|    | Menyusun Konsep Laporan               |             |   |   |   |       |   |   |   |
|    | Menyempurnakan Draft Laporan          |             |   |   |   |       |   |   |   |



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Singkat Setting Lokasi Penelitian

##### 1. Profil MI Plus Bunga Bangsa Dolopo

- a. Nama Madrasah : MI Plus Bunga Bangsa Dolopo
- b. NSM : 111235190057
- c. NPSN : 60717713
- d. Status : Swasta
- e. Alamat
  - 1) Jalan : Jl. Masjid At-Taqwa No. 06 Dolopo
  - 2) Desa : Dolopo
  - 3) Kecamatan : Dolopo
  - 4) Kabupaten : Madiun
  - 5) No. Telp. : (0351) 367943
  - 6) Kode Pos : 63174
- f. Yayasan Penyelenggara : Yayasan Darul Muttaqien
- g. Nama Kepala Sekolah : Sugiarti, M.Pd.I
- h. SK Pendirian Sekolah : D/Mm.01/MI/061/2002
- i. Tanggal SK Pendirian : 2002 - 01 - 03
- j. SK Izin Operasional : Kd.13.19/4/PP.00.4/2082/2010
- k. Tanggal SK Izin Operasional : 2002 - 01 - 03
- l. Sumber Listrik : PLN
- m. Kepemilikan Tanah : Milik Yayasan
  - 1) Status Tanah : Waqaf dan Hibah
  - 2) Luas Tanah : 629  $M^2$

## 2. Visi, Misi dan Tujuan MI Plus Bunga Bangsa Dolopo Madiun

### a. Visi

“Tercapainya Putra-Putri Bangsa yang Cerdas, Terampil, Beriman, Bertaqwa, Berguna bagi Bangsa dan Negara.” Indikator-indikatornya adalah:

- 1) Unggul dalam aktivitas dan kreativitas keagamaan.
- 2) Unggul dalam mengekspresikan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Unggul dalam memperoleh nilai ujian.
- 4) Unggul dalam lomba kreativitas siswa tingkat dasar.
- 5) Unggul dalam persaingan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 6) Mampu menciptakan lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.
- 7) Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

### b. Misi

- 1) Membiasakan anak berperilaku tertib, disiplin, dan berakhlakul karimah.
- 2) Mendidik siswa menjadi anak yang kreatif.
- 3) Meningkatkan prestasi anak sehingga dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 4) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan segenap komponen madrasah yang ada.

### c. Tujuan

Secara khusus, tujuan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Plus Bunga Bangsa Dolopo adalah sebagai berikut:

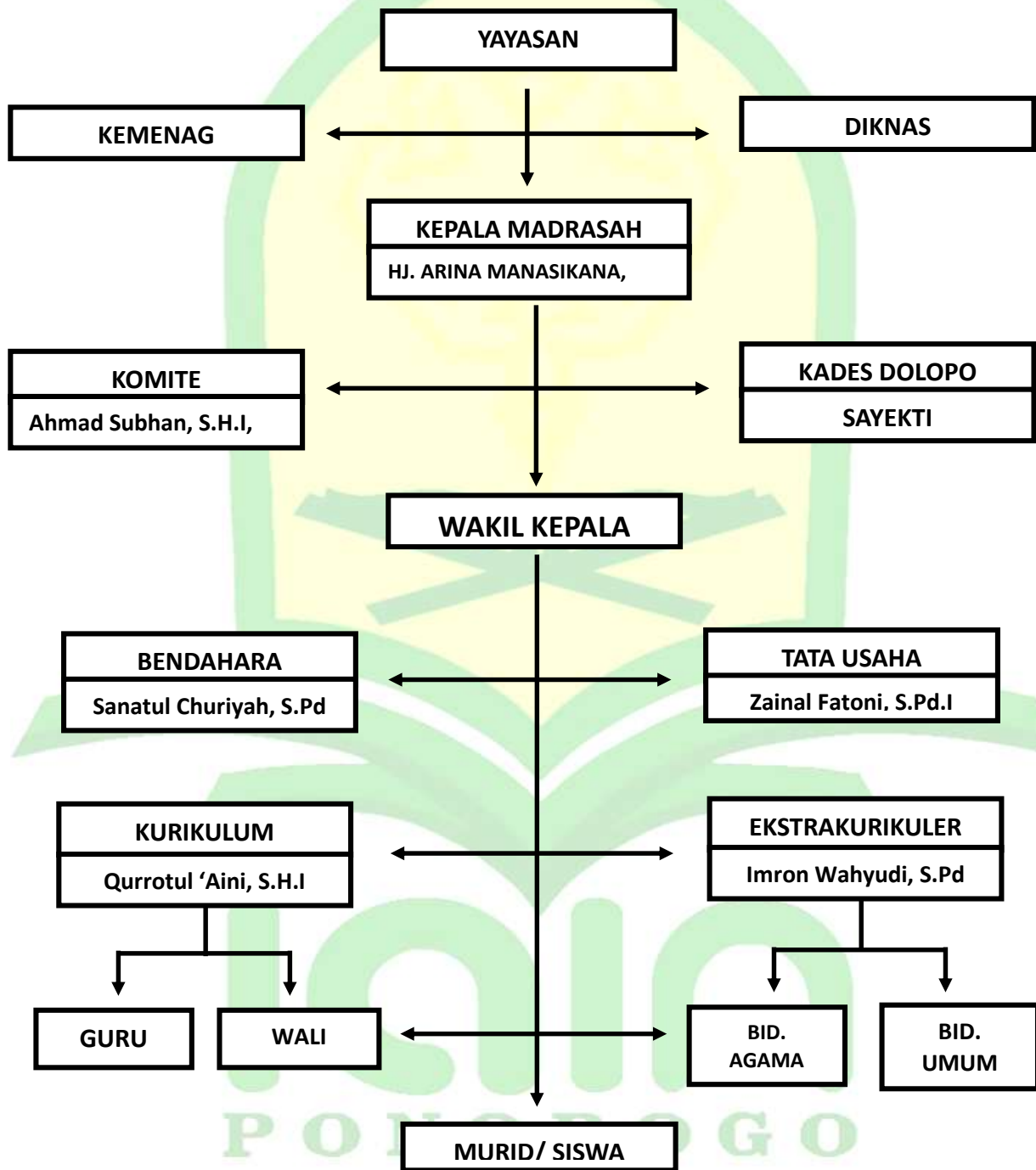
- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- 2) Meraih prestasi akademik maupun non akademik ditingkat Kecamatan, Kabupaten, Propinsi, bahkan tingkat Nasional.



- 3) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.
- 4) Menjadi sekolah pelopor dan penggerak dilingklungan masyarakat sekitar.

3. Struktur Organisasi MI Plus Bunga Bangsa Dolopo Madiun

Tabel 4.1 Struktur Organisasi MI Plus Bunga Bangsa Dolopo Madiun



#### 4. Keadaan Guru MI Plus Bunga Bangsa Dolopo

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Guru harus mampu mencetak siswa untuk menjadi seorang yang luar biasa. Pendidik di MI Plus Bunga Bangsa merupakan pendidik yang berpengalaman di bidangnya. Jumlah pendidik di MI Plus Bunga Bangsa adaalah 26 orang.

#### 5. Keadaan Peserta Didik MI Plus Bunga Bangsa Dolopo

Tabel 4.2 Data Peserta Didik MI Plus Bunga Bangsa Tahun Pelajaran 2020/2021

| No | Kelas | Jenis Kelamin |           | Jumlah |
|----|-------|---------------|-----------|--------|
|    |       | Laki-laki     | Perempuan |        |
| 1  | 1A    | 9             | 7         | 16     |
|    | 1B    | 13            | 13        | 26     |
|    | 1C    | 14            | 13        | 27     |
| 2  | 2A    | 4             | 16        | 20     |
|    | 2B    | 12            | 8         | 20     |
|    | 2C    | 13            | 7         | 20     |
|    | 2D    | 12            | 9         | 21     |
| 3  | 3A    | 12            | 8         | 20     |
|    | 3B    | 17            | 6         | 23     |
|    | 3C    | 14            | 8         | 22     |
|    | 3D    | 8             | 14        | 22     |
| 4  | 4A    | 7             | 15        | 22     |
|    | 4B    | 17            | 10        | 27     |
|    | 4C    | 18            | 8         | 26     |
| 5  | 5A    | 11            | 13        | 24     |
|    | 5B    | 11            | 13        | 24     |

|               |    |            |            |            |
|---------------|----|------------|------------|------------|
|               | 5C | 7          | 17         | 24         |
| 6             | 6A | 14         | 11         | 25         |
|               | 6B | 11         | 13         | 24         |
|               | 6C | 11         | 8          | 19         |
| <b>Jumlah</b> |    | <b>235</b> | <b>217</b> | <b>452</b> |

## B. Penjelasan Data Per-Siklus

Penelitian menggunakan PTK ini terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian PTK ini adalah siswa kelas IV B MI Plus Bunga Bangsa Dolopo yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 10 siswi perempuan. Tahapan dari penelitian ini terdiri atas pra siklus, siklus I dan siklus II.

### 1. Pra Siklus

Tahapan awal dalam penelitian berbasis PTK ini yaitu pra siklus. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada mata pelajaran tajwid di kelas IV B yang berjumlah 27 siswa, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini bisa dilihat dari nilai hasil ujian akhir semester 1 tahun ajaran 2020/2021. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran tajwid adalah 72. Berikut ini KKM mata pelajaran di kelas IV B MI Plus Bunga Bangsa

Tabel 4.3 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kelas IV B MI Plus Bunga Bangsa

Dolopo Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2020/2021

| No | Muatan Pelajaran                           | Singkatan | KKM       |          |
|----|--|-----------|-----------|----------|
|    |  |           | Skala 100 | Interval |
| 1  | Al-Qur'an Hadits                           | QH        | 72,00     | 9,33     |
| 2  | Akidah Akhlak                              | AA        | 75,00     | 8,33     |
| 3  | Fikih                                      | FK        | 72,00     | 9,33     |
| 4  | Sejarah Kebudayaan Islam                   | SKI       | 72,00     | 9,33     |
| 5  | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan   | PPKn      | 75,00     | 8,33     |
| 6  | Bahasa Indonesia                           | B.INA     | 72,00     | 9,33     |
| 7  | Bahasa Arab                                | BA        | 70,00     | 10,00    |
| 8  | Matematika                                 | MTK       | 70,00     | 10,00    |
| 9  | Ilmu Pengetahuan Alam                      | IPA       | 72,00     | 9,33     |
| 10 | Ilmu Pengetahuan Sosial                    | IPS       | 72,00     | 9,33     |
| 11 | Seni Budaya dan Prakarya                   | SBdP      | 75,00     | 8,33     |
| 12 | Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | PJOK      | 75,00     | 8,33     |
| 13 | Muatan Lokal                               |           |           |          |
|    | a. Bahasa Jawa                             | BJ        | 70,00     | 10,00    |
|    | b. Bahasa Inggris                          | BING      | 72,00     | 9,33     |
|    | c. PLH                                     | PLH       | 75,00     | 8,33     |
|    | d. Tajwid                                  | TJWD      | 72,00     | 9,33     |
|    | e. Aswaja                                  | ASWJ      | 70,00     | 10,00    |

Tabel 4.4 Rentang Predikat

| NO. | A (Sangat Baik)   | B (Baik)         | C (Cukup Baik)      | D (Perlu Bimbingan) |
|-----|-------------------|------------------|---------------------|---------------------|
| 1   | $91 < A \leq 100$ | $81 < B \leq 91$ | $72 \leq C \leq 81$ | $D < 72$            |
| 2   | $92 < A \leq 100$ | $83 < B \leq 92$ | $75 \leq C \leq 83$ | $D < 75$            |
| 3   | $91 < A \leq 100$ | $81 < B \leq 91$ | $72 \leq C \leq 81$ | $D < 72$            |
| 4   | $91 < A \leq 100$ | $81 < B \leq 91$ | $72 \leq C \leq 81$ | $D < 72$            |
| 5   | $92 < A \leq 100$ | $83 < B \leq 92$ | $75 \leq C \leq 83$ | $D < 75$            |
| 6   | $91 < A \leq 100$ | $81 < B \leq 91$ | $72 \leq C \leq 81$ | $D < 72$            |
| 7   | $89 < A \leq 100$ | $79 < B \leq 89$ | $70 \leq C \leq 79$ | $D < 70$            |
| 8   | $89 < A \leq 100$ | $79 < B \leq 89$ | $70 \leq C \leq 79$ | $D < 70$            |
| 9   | $91 < A \leq 100$ | $81 < B \leq 91$ | $72 \leq C \leq 81$ | $D < 72$            |
| 10  | $91 < A \leq 100$ | $81 < B \leq 91$ | $72 \leq C \leq 81$ | $D < 72$            |
| 11  | $92 < A \leq 100$ | $83 < B \leq 92$ | $75 \leq C \leq 83$ | $D < 75$            |
| 12  | $92 < A \leq 100$ | $83 < B \leq 92$ | $75 \leq C \leq 83$ | $D < 75$            |
| 13  | Muatan Lokal      |                  |                     |                     |
|     | $89 < A \leq 100$ | $79 < B \leq 89$ | $70 \leq C \leq 79$ | $D < 70$            |
|     | $91 < A \leq 100$ | $81 < B \leq 91$ | $72 \leq C \leq 81$ | $D < 72$            |
|     | $92 < A \leq 100$ | $83 < B \leq 92$ | $75 \leq C \leq 83$ | $D < 75$            |
|     | $91 < A \leq 100$ | $81 < B \leq 91$ | $72 \leq C \leq 81$ | $D < 72$            |
|     | $89 < A \leq 100$ | $79 < B \leq 89$ | $70 \leq C \leq 79$ | $D < 70$            |

Data hasil perolehan nilai sebelum tindakan dapat disajikan pada tabel berikut ini

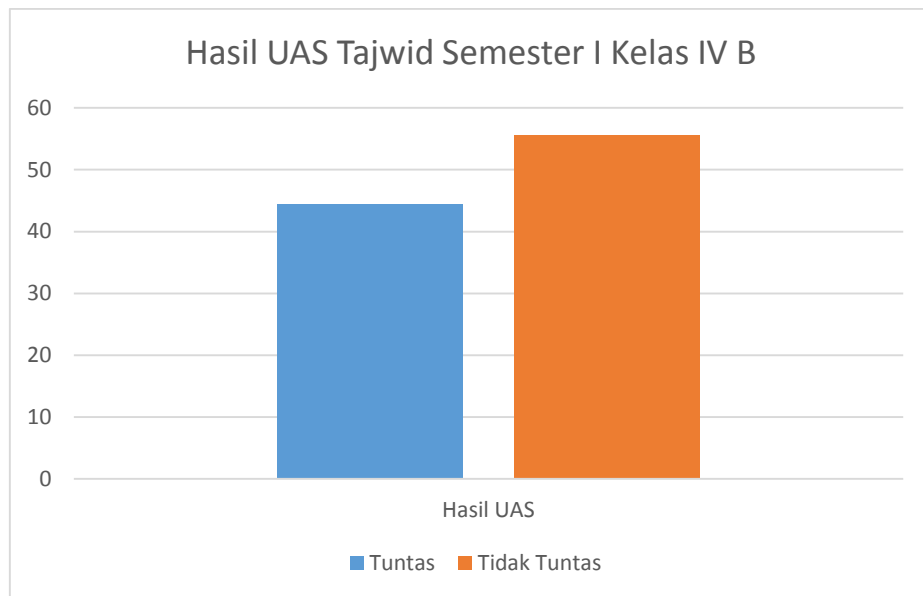
Tabel 4.5 Nilai UAS Tajwid Siswa Kelas IV B MI Plus Bunga Bangsa Semester I

| No | Nama Siswa                    | Nilai UAS |
|----|-------------------------------|-----------|
| 1  | Abdurrahman Addakhil          | 76        |
| 2  | Ahmad Karim Ash Shubhiy       | 78        |
| 3  | Ahmad Khafidz Ubaidillah      | 78        |
| 4  | Aiba Setya Wijaya Khusuma     | 71        |
| 5  | Alfian Josi Putra Pratama     | 75        |
| 6  | Anggita Anastasya Candra Riri | 63        |
| 7  | Anissha Nasywa Sholiha        | 75        |
| 8  | Attin Ummi Aulia Azzahro      | 64        |
| 9  | Audrina Zulfa Tsurroya        | 76        |

|    |                                  |    |
|----|----------------------------------|----|
| 10 | Ayunda Siska Putri               | 64 |
| 11 | Bintan Azka Anjany               | 75 |
| 12 | Dhani Yusuf Permana              | 76 |
| 13 | Dhany Dwi Styawan                | 82 |
| 14 | Dimas Nur Wakhid                 | 68 |
| 15 | Fathir Ardiansyah                | 82 |
| 16 | Figo Ananda Yuspriansyah         | 65 |
| 17 | Geri Sasono Mukti                | 75 |
| 18 | Gio Fanny Candra Wahyuda         | 63 |
| 19 | Grandis Fachrurrazi Al Ghifari   | 71 |
| 20 | Haura Fatimatu Az-Zahra          | 71 |
| 21 | Jangki Dausat Ubaidillah Arruman | 68 |
| 22 | Khaizan Putra Wardhana           | 68 |
| 23 | Lahang Karoban Manis             | 70 |
| 24 | Lailatul Af'idah                 | 76 |
| 25 | Loventrina Revaliensya           | 71 |
| 26 | M. Sultan Mahawira Djangkaru     | 65 |
| 27 | Kartika Marsa Aryani             | 71 |

Tabel 4.6 Presentase Nilai UAS Tajwid Siswa Kelas IV B MI Plus Bunga Bangsa

| No            | Nilai | Kategori     | Jumlah   | Presentase |
|---------------|-------|--------------|----------|------------|
| 1             | < 72  | Tidak tuntas | 15 siswa | 55,56 %    |
| 2             | ≥ 72  | Tuntas       | 12 siswa | 44,44 %    |
| <b>Jumlah</b> |       |              | 27 siswa | 100 %      |



Gambar 4.1 Diagram Nilai UAS Tajwid Siswa Kelas IV B MI Plus Bunga Bangsa

Berdasarkan data hasil UAS jelas terlihat bahwa terdapat banyak siswa yang hasil UAS tajwidnya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dapat dilihat dari data tersebut bahwa hanya 44,44 % atau 12 siswa yang tuntas dalam pembelajaran tajwid dan 55,56 % atau 15 siswa yang tidak tuntas dari keseluruhan 27 siswa. Terlihat jelas bahwa nilai hasil UAS siswa yang tidak tuntas lebih besar daripada siswa yang tuntas.

Berdasarkan hasil UAS tersebut, dapat disimpulkan bahwa perlunya untuk melaksanakan tindakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar agar hasil belajar siswa dapat meningkat serta harus lebih melibatkan peserta didik untuk aktif dalam proses belajar. Oleh karena itu, agar dapat meningkatkan aktivitas dalam belajar dan hasil belajar masing-masing siswa maka peneliti menggunakan model *cardsort* berbasis *wordwall*.

## 2. Siklus I

Kegiatan belajar mengajar pada setiap siklus dalam PTK terdapat 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Adapun gambaran singkat kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan Penelitian

- 1) Melihat kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran tajwid sesuai dengan silabus yang telah disusun dengan menggunakan model *card sort* berbasis *wordwall* sebagai upaya dalam mengatasi permasalahan yang ada. .
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- 4) Menyusun instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Kegiatan Awal

- a) Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan membaca do'a dengan dipandu melalui *Group Whatsapp*.
- b) Guru menanyakan kabar dan kondisi kesehatan siswa sambil mengingatkan untuk selalu bersyukur.
- c) Guru mengingatkan materi sebelumnya.
- d) Guru menyampaikan materi pada hari ini, yaitu Laam Tebal dan Laam Tipis.

2) Kegiatan Inti

- a) Siswa diajak untuk membuka buku Tajwid tentang hukum bacaan Laam Tebal dan Laam Tipis.
- b) Guru mengirimkan materi pada *Group Whatsapp* berupa video dan *voice note* tentang hukum bacaan laam tebal dan laam tipis.
- c) Siswa melihat, mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru mengenai materi laam tebal dan laam tipis. **(Mengamati)**
- d) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa **(Menanya)**
- e) Siswa diminta untuk mengerjakan lembar aktivitas siswa berupa *game* melalui *wordwall (link)* untuk memperdalam materi dan mengasah keterampilan mereka. **(Mengasosiasi)**



- f) Siswa membuka *link* yang tertera di *Group WhatsApp* kemudian mereka mengisi nama lengkap.
- g) Selanjutnya, siswa menekan tombol *start* untuk memulai *game*.
- h) Siswa disuguhkan dengan beberapa potongan ayat-ayat Al-Qur'an.
- i) Siswa mengelompokkan potongan ayat-ayat tersebut ke dalam kartu-kartu yang ada di bawahnya.
- j) Setelah siswa merasa sudah selesai mengerjakan dan sudah yakin dengan jawabannya siswa menekan tombol *submit answer*.
- k) Siswa menunggu jawabannya yang dikoreksi oleh sistem.
- l) Siswa mengetahui hasil pekerjaannya dan lama mereka mengerjakan *game*.

### 3) Kegiatan penutup

- a) Siswa dipersilahkan bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti
- b) Guru menyimpulkan materi.
- c) Guru meminta anak-anak mengerjakan soal evaluasi melalui *google form*.
- d) Penilaian dilaksanakan oleh guru melalui aktivitas siswa (*game wordwall*) dan tes tulis (*google form*).
- e) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

### c. Tahap Pengamatan atau Observasi

Pada tahap ini dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Tindakan ini dilakukan oleh guru mapel tajwid untuk mengamati aktivitas peneliti yang bertindak sebagai guru dan peneliti yang mengamati siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selama kegiatan observasi ini berlangsung, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah

- 1) Mengamati sikap atau perilaku siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Mengamati kegiatan siswa.

Adapun hasil dari pengamatan pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini

1) Aktivitas belajar siswa

Tabel 4.7 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

| No | Nama Siswa                     | Aspek yang dinilai |   |   | Keterangan |
|----|--------------------------------|--------------------|---|---|------------|
|    |                                | A                  | B | C |            |
| 1  | Abdurrahman Addakhil           | 80                 | √ | √ | Baik       |
| 2  | Ahmad Karim Ash Shubhiy        | 80                 | √ | √ | Baik       |
| 3  | Ahmad Khafidz Ubaidillah       | 100                | √ | √ | Baik       |
| 4  | Aiba Setya Wijaya Khusuma      | 100                | √ | √ | Baik       |
| 5  | Alfian Josi Putra Pratama      | 80                 | √ | √ | Baik       |
| 6  | Anggita Anastasya Candra Riri  | 60                 | √ | √ | Kurang     |
| 7  | Anissha Nasywa Sholiha         | 100                | √ | √ | Baik       |
| 8  | Attin Umami Aulia Azzahro      | 80                 | √ | √ | Baik       |
| 9  | Audrina Zulfa Tsurroya         | 100                | √ | √ | Baik       |
| 10 | Ayunda Siska Putri             | 80                 | √ | √ | Baik       |
| 11 | Bintan Azka Anjany             | 80                 | √ | √ | Baik       |
| 12 | Dhani Yusuf Permana            | 100                | √ | √ | Baik       |
| 13 | Dhany Dwi Styawan              | 70                 | √ | √ | Kurang     |
| 14 | Dimas Nur Wakhid               | 100                | √ | √ | Baik       |
| 15 | Fathir Ardiansyah              | 80                 | √ | √ | Baik       |
| 16 | Figo Ananda Yuspriansyah       | 60                 | √ | √ | Kurang     |
| 17 | Geri Sasono Mukti              | 100                | √ | √ | Baik       |
| 18 | Gio Fanny Candra Wahyuda       | 60                 | √ | √ | Kurang     |
| 19 | Grandis Fachrurrazi Al Ghifari | 100                | √ | √ | Baik       |

|    |                                  |     |   |   |        |
|----|----------------------------------|-----|---|---|--------|
| 20 | Haura Fatimatu Az-Zahra          | 100 | √ | √ | Baik   |
| 21 | Jangki Dausat Ubaidillah Arruman | 60  | √ | √ | Kurang |
| 22 | Khaizan Putra Wardhana           | 70  | √ | √ | Kurang |
| 23 | Lahang Karoban Manis             | 100 | √ | √ | Baik   |
| 24 | Lailatul Af'idah                 | 70  | √ | √ | Kurang |
| 25 | Loventrina Revaliensya           | 80  | √ | √ | Baik   |
| 26 | M. Sultan Mahawira Djangkaru     | 100 | √ | √ | Baik   |
| 27 | Kartika Marsa Aryani             | 100 | √ | √ | Baik   |

Keterangan aspek yang dinilai :

A = Kebenaran menjawab kuis dalam wordwall

B = Kecepatan mengerjakan kuis

C = Tepat waktu dalam mengerjakan kuis

Tabel 4.8 Presentase Aktivitas Belajar Siswa Melalui Wordwall Siklus I

| No            | Kategori | Jumlah   | Presentase |
|---------------|----------|----------|------------|
| 1             | Kurang   | 7 siswa  | 25,93 %    |
| 2             | Baik     | 20 siswa | 74,07 %    |
| <b>Jumlah</b> |          | 27 siswa | 100 %      |



Gambar 4.2 Aktivitas belajar siswa melalui wordwall siklus I

2) Hasil belajar siswa

Tabel 4.9 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

| No | Nama Siswa                    | Nilai Evaluasi di Google Form | Keterangan   |
|----|-------------------------------|-------------------------------|--------------|
| 1  | Abdurrahman Addakhil          | 70                            | Tidak Tuntas |
| 2  | Ahmad Karim Ash Shubhiy       | 90                            | Tuntas       |
| 3  | Ahmad Khafidz Ubaidillah      | 100                           | Tuntas       |
| 4  | Aiba Setya Wijaya Khusuma     | 80                            | Tuntas       |
| 5  | Alfian Josi Putra Pratama     | 100                           | Tuntas       |
| 6  | Anggita Anastasya Candra Riri | 100                           | Tuntas       |
| 7  | Anissha Nasywa Sholiha        | 100                           | Tuntas       |
| 8  | Attin Ummi Aulia Azzahro      | 80                            | Tuntas       |
| 9  | Audrina Zulfa Tsurroya        | 100                           | Tuntas       |
| 10 | Ayunda Siska Putri            | 70                            | Tidak Tuntas |
| 11 | Bintan Azka Anjany            | 60                            | Tidak Tuntas |

|    |                                     |     |              |
|----|-------------------------------------|-----|--------------|
| 12 | Dhani Yusuf Permana                 | 90  | Tuntas       |
| 13 | Dhany Dwi Styawan                   | 100 | Tuntas       |
| 14 | Dimas Nur Wakhid                    | 80  | Tuntas       |
| 15 | Fathir Ardiansyah                   | 100 | Tuntas       |
| 16 | Figo Ananda Yuspriansyah            | 70  | Tidak Tuntas |
| 17 | Geri Sasono Mukti                   | 100 | Tuntas       |
| 18 | Gio Fanny Candra Wahyuda            | 70  | Tidak Tuntas |
| 19 | Grandis Fachrurrazi Al Ghifari      | 100 | Tuntas       |
| 20 | Haura Fatimatu Az-Zahra             | 80  | Tuntas       |
| 21 | Jangki Dausat Ubaidillah<br>Arruman | 60  | Tidak Tuntas |
| 22 | Khaizan Putra Wardhana              | 70  | Tidak Tuntas |
| 23 | Lahang Karoban Manis                | 90  | Tuntas       |
| 24 | Lailatul Af'idah                    | 80  | Tuntas       |
| 25 | Loventrina Revaliensya              | 100 | Tuntas       |
| 26 | M. Sultan Mahawira Djangkaru        | 90  | Tuntas       |
| 27 | Kartika Marsa Aryani                | 70  | Tidak Tuntas |

Tabel 4.10 Presentase Hasil Belajar Tajwid Siswa Siklus I

| No            | Nilai | Kategori     | Jumlah   | Presentase |
|---------------|-------|--------------|----------|------------|
| 1             | < 72  | Tidak tuntas | 8 siswa  | 29,62 %    |
| 2             | ≥ 72  | Tuntas       | 19 siswa | 70,38 %    |
| <b>Jumlah</b> |       |              | 27 siswa | 100 %      |

#### d. Refleksi

Pada proses kegiatan pembelajaran pada siklus I secara daring (*online*) dengan menerapkan model pembelajaran *card sort* berbasis *wordwall* diperoleh hasil yang cukup baik dibandingkan dengan sebelumnya yang masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Hasil ini didapatkan dari proses kegiatan belajar mengajar dimana siswa dapat terlibat aktif dalam aktivitas belajar. Namun, kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *card sort* berbasis *wordwall* ini belum mendapat hasil yang maksimal dikarenakan model pembelajaran ini baru pertama kalinya diterapkan dan peserta didik membutuhkan penyesuaian untuk belajar dengan diberi aktivitas tidak seperti biasanya. Penyebab lainnya adalah belum semua siswa menunjukkan aktivitas belajar yang sesuai dengan harapan..

Hasil penelitian pada siklus I dengan menerapkan model pembelajaran *card sort* berbasis *wordwall* menunjukkan bahwa dari jumlah 27 siswa di kelas IV B, siswa yang aktivitas belajarnya baik sebesar 74,07 % atau sebanyak 20 siswa dan siswa yang aktivitas belajarnya kurang sebesar 25,93 % atau sebanyak 7 siswa. Sedangkan hasil belajar siswa yang dapat mencapai tuntas sebesar 70,38 % atau sebanyak 19 siswa dan hasil belajar siswa yang belum tuntas sebesar 29,62 % atau sebanyak 8 siswa.

Hambatan lain yang menyebabkan kurang maksimalnya pembelajaran adalah karena pembelajaran ini dilaksanakan dengan daring (*online*) sehingga peneliti kesulitan untuk melihat secara langsung proses dari peserta didik dalam menerima materi. Oleh karena itu, perlunya pelaksanaan siklus II untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus sebelumnya agar dapat mencapai kesempurnaan dalam proses belajar.

### 3. Siklus II

Pembelajaran pada siklus II dilakukan berdasarkan refleksi dari pelaksanaan pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan dengan tujuan memperbaiki kelemahan-kelemahan pada pelaksanaan pembelajaran siklus I. Berikut langkah-langkah pada siklus II:

#### a. Tahap Perencanaan Penelitian

- 1) Menyusun kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran tajwid sesuai dengan silabus yang telah disusun dengan menggunakan model *card sort* berbasis *wordwall* sebagai upaya dalam mengatasi permasalahan yang ada. .
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyusun instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran.

#### b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

##### 1) Kegiatan Awal

- a) Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan membaca do'a dengan dipandu melalui *Group Whatsapp*.
- b) Guru menanyakan kabar dan kondisi kesehatan siswa sambil mengingatkan untuk selalu bersyukur.
- c) Guru mengingatkan materi sebelumnya yang telah dipelajari.
- d) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, yaitu Qalqalah.

##### 2) Kegiatan Inti

- a) Siswa diajak untuk membuka buku Tajwid tentang hukum bacaan qalqalah.
- b) Guru mengirimkan materi pada *Group Whatsapp* berupa video dan *voice note* tentang hukum bacaan qalqalah.
- c) Siswa melihat, mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru mengenai materi qalqalah. (**Mengamati**)

- d) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa (**Menanya**)
  - e) Siswa diminta untuk mengerjakan lembar aktivitas siswa berupa *game* melalui *wordwall (link)* untuk memperdalam materi dan mengasah keterampilan mereka. (**Mengasosiasi**)
  - f) Siswa membuka *link* yang tertera di *Group WhatsApp* kemudian mereka mengisi nama lengkap.
  - g) Selanjutnya, siswa menekan tombol *start* untuk memulai *game*.
  - h) Siswa disuguhkan dengan beberapa potongan ayat-ayat Al-Qur'an.
  - i) Siswa mengelompokkan potongan ayat-ayat tersebut ke dalam kartu-kartu yang ada di bawahnya.
  - j) Setelah siswa merasa sudah selesai mengerjakan dan sudah yakin dengan jawabannya siswa menekan tombol *submit answer*.
  - k) Siswa menunggu jawabannya yang dikoreksi oleh sistem.
  - l) Siswa mengetahui hasil pekerjaannya dan lama mereka mengerjakan game.
- 3) Kegiatan penutup
- a) Siswa dipersilahkan menanyakan materi pembelajaran yang belum dimengerti
  - b) Guru menyimpulkan materi pada hari ini.
  - c) Guru meminta anak-anak mengerjakan soal evaluasi melalui *google form*.
  - d) Penilaian dilaksanakan oleh guru melalui aktivitas siswa (*game wordwall*) dan tes tulis (*google form*).
  - e) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.
- c. Tahap Pengamatan atau Observasi

Pada tahap ini dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Tindakan ini dilakukan oleh guru mapel Tajwid untuk mengamati aktivitas peneliti yang bertindak sebagai guru dan peneliti yang mengamati siswa selama proses



pembelajaran berlangsung. Selama kegiatan observasi ini berlangsung, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah

- 1) Mengamati sikap atau perilaku siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Mengamati kegiatan siswa.

Adapun hasil dari pengamatan pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

- 1) Aktivitas belajar siswa

Tabel 4.11 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

| No | Nama Siswa                    | Aspek yang dinilai |   |   | Keterangan |
|----|-------------------------------|--------------------|---|---|------------|
|    |                               | A                  | B | C |            |
| 1  | Abdurrahman Addakhil          | 80                 | √ | √ | Baik       |
| 2  | Ahmad Karim Ash Shubhiy       | 100                | √ | √ | Baik       |
| 3  | Ahmad Khafidz Ubaidillah      | 100                | √ | √ | Baik       |
| 4  | Aiba Setya Wijaya Khusuma     | 80                 | √ | √ | Baik       |
| 5  | Alfian Josi Putra Pratama     | 80                 | √ | √ | Baik       |
| 6  | Anggita Anastasya Candra Riri | 80                 | √ | √ | Baik       |
| 7  | Anissha Nasywa Sholiha        | 100                | √ | √ | Baik       |
| 8  | Attin Umami Aulia Azzahro     | 80                 | √ | √ | Baik       |
| 9  | Audrina Zulfa Tsurroya        | 80                 | √ | √ | Baik       |
| 10 | Ayunda Siska Putri            | 80                 | √ | √ | Baik       |
| 11 | Bintan Azka Anjany            | 80                 | √ | √ | Baik       |
| 12 | Dhani Yusuf Permana           | 80                 | √ | √ | Baik       |
| 13 | Dhany Dwi Styawan             | 80                 | √ | √ | Baik       |
| 14 | Dimas Nur Wakhid              | 100                | √ | √ | Baik       |

|    |                                     |     |   |   |        |
|----|-------------------------------------|-----|---|---|--------|
| 15 | Fathir Ardiansyah                   | 80  | √ | √ | Baik   |
| 16 | Figo Ananda Yuspriansyah            | 80  | √ | √ | Baik   |
| 17 | Geri Sasono Mukti                   | 100 | √ | √ | Baik   |
| 18 | Gio Fanny Candra Wahyuda            | 60  | √ | √ | Kurang |
| 19 | Grandis Fachrurrazi Al Ghifari      | 100 | √ | √ | Baik   |
| 20 | Haura Fatimatu Az-Zahra             | 100 | √ | √ | Baik   |
| 21 | Jangki Dausat Ubaidillah<br>Arruman | 70  | √ | √ | Kurang |
| 22 | Khaizan Putra Wardhana              | 80  | √ | √ | Baik   |
| 23 | Lahang Karoban Manis                | 100 | √ | √ | Baik   |
| 24 | Lailatul Af'idah                    | 100 | √ | √ | Baik   |
| 25 | Loventrina Revaliensya              | 80  | √ | √ | Baik   |
| 26 | M. Sultan Mahawira<br>Djangkaru     | 80  | √ | √ | Baik   |
| 27 | Kartika Marsa Aryani                | 80  | √ | √ | Baik   |

Keterangan aspek yang dinilai :

A = Kebenaran menjawab kuis

B = Kecepatan mengerjakan kuis

C = Tepat waktu dalam mengerjakan kuis

Tabel 4.12 Presentase Aktivitas Belajar Siswa Melalui Wordwall Siklus II

| No            | Kategori | Jumlah   | Presentase |
|---------------|----------|----------|------------|
| 1             | Kurang   | 2 siswa  | 7,41 %     |
| 2             | Baik     | 25 siswa | 92,59 %    |
| <b>Jumlah</b> |          | 27 siswa | 100 %      |



Gambar 4.3 Aktivitas belajar siswa melalui wordwall siklus II

2) Hasil belajar siswa

Tabel 4.13 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

| No | Nama Siswa                    | Nilai Evaluasi di Google Form | Keterangan   |
|----|-------------------------------|-------------------------------|--------------|
| 1  | Abdurrahman Addakhil          | 80                            | Tuntas       |
| 2  | Ahmad Karim Ash Shubhiy       | 100                           | Tuntas       |
| 3  | Ahmad Khafidz Ubaidillah      | 90                            | Tuntas       |
| 4  | Aiba Setya Wijaya Khusuma     | 90                            | Tuntas       |
| 5  | Alfian Josi Putra Pratama     | 80                            | Tuntas       |
| 6  | Anggita Anastasya Candra Riri | 80                            | Tuntas       |
| 7  | Anissha Nasywa Sholiha        | 100                           | Tuntas       |
| 8  | Attin Ummi Aulia Azzahro      | 80                            | Tuntas       |
| 9  | Audrina Zulfa Tsurroya        | 90                            | Tuntas       |
| 10 | Ayunda Siska Putri            | 80                            | Tuntas       |
| 11 | Bintan Azka Anjany            | 70                            | Tidak Tuntas |
| 12 | Dhani Yusuf Permana           | 90                            | Tuntas       |
| 13 | Dhany Dwi Styawan             | 90                            | Tuntas       |
| 14 | Dimas Nur Wakhid              | 80                            | Tuntas       |
| 15 | Fathir Ardiansyah             | 100                           | Tuntas       |

|    |                                     |     |              |
|----|-------------------------------------|-----|--------------|
| 16 | Figo Ananda Yuspriansyah            | 80  | Tuntas       |
| 17 | Geri Sasono Mukti                   | 100 | Tuntas       |
| 18 | Gio Fanny Candra Wahyuda            | 80  | Tuntas       |
| 19 | Grandis Fachrurrazi Al Ghifari      | 100 | Tuntas       |
| 20 | Haura Fatimatu Az-Zahra             | 80  | Tuntas       |
| 21 | Jangki Dausat Ubaidillah<br>Arruman | 70  | Tidak Tuntas |
| 22 | Khaizan Putra Wardhana              | 80  | Tuntas       |
| 23 | Lahang Karoban Manis                | 100 | Tuntas       |
| 24 | Lailatul Af'idah                    | 80  | Tuntas       |
| 25 | Loventrina Revaliensya              | 90  | Tuntas       |
| 26 | M. Sultan Mahawira Djangkaru        | 90  | Tuntas       |
| 27 | Kartika Marsa Aryani                | 80  | Tuntas       |

Tabel 4.14 Presentase Hasil Belajar Tajwid Siswa Siklus I

| No            | Nilai | Kategori     | Jumlah   | Presentase |
|---------------|-------|--------------|----------|------------|
| 1             | < 72  | Tidak tuntas | 2 siswa  | 7,41 %     |
| 2             | ≥ 72  | Tuntas       | 25 siswa | 92,59 %    |
| <b>Jumlah</b> |       |              | 27 siswa | 100 %      |

## d. Refleksi

Kegiatan belajar mengajar secara *online* (daring) pada siklus II dengan menerapkan model *card sort* berbasis *wordwall* ini telah mencapai hasil yang sangat memuaskan dan meningkat daripada siklus sebelumnya atau siklus I. Siswa sudah dapat melakukan aktivitas pembelajaran melalui *wordwall* dengan baik. Dari hasil pengamatan pada siklus II ini, aktivitas belajar siswa yang baik sebesar 92,59 % atau sebanyak 25 siswa dan aktivitas belajar siswa yang kurang sebesar 7,41 % atau sebanyak 2 siswa. Sedangkan hasil belajar siswa yang mencapai tuntas sebesar

92,59 % atau sebanyak 25 siswa dan siswa yang belum tuntas sebesar atau 7,41 % sebanyak 2 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II tersebut, peneliti dapat mencapai hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan sehingga tidak diperlukan lagi siklus selanjutnya atau siklus III.

### C. Proses Analisis Data Per-Siklus

#### 1) Siklus I

Setiap siklus dalam kegiatan pembelajaran berbasis PTK terdapat 4 tahap yang harus dilaksanakan. Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan terdapat dua jenis data yaitu hasil aktivitas belajar siswa melalui *wordwall* dan hasil belajar siswa melalui *google form*. Model yang diterapkan adalah *card sort* berbasis *wordwall*. Hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

##### a) Aktivitas belajar siswa

Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil mengerjakan kuis melalui *wordwall*. Adapun hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut

Tabel 4.15 Hasil analisa aktivitas belajar siswa siklus I

| No            | Kategori | Jumlah   | Presentase |
|---------------|----------|----------|------------|
| 1             | Kurang   | 7 siswa  | 25,93 %    |
| 2             | Baik     | 20 siswa | 74,07 %    |
| <b>Jumlah</b> |          | 27 siswa | 100 %      |

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, sudah terjadi peningkatan pada peserta didik yang lebih baik jika dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran pada pra siklus. Aktivitas belajar peserta didik sudah baik, namun kurang maksimal.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa 74,07 atau 20 siswa menunjukkan kategori baik dan 25,93 % atau 7 siswa dalam kategori kurang.

b) Hasil belajar siswa

Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I menggunakan model *card sort* berbasis *wordwall* menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan pra siklus yaitu hasil UAS siswa. Berikut ini data hasil belajar peserta didik yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.16 Hasil Analisa Pencapaian Hasil Belajar Siswa Siklus I

| No            | Nilai | Kategori     | Jumlah   | Presentase |
|---------------|-------|--------------|----------|------------|
| 1             | < 72  | Tidak tuntas | 8 siswa  | 29,62 %    |
| 2             | ≥ 72  | Tuntas       | 19 siswa | 70,38 %    |
| <b>Jumlah</b> |       |              | 27 siswa | 100 %      |

Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I mencapai 70,38 % atau sebanyak 19 siswa. Dengan begitu, perolehan hasil belajar siswa kelas IV B ini masih belum maksimal sehingga perlu adanya siklus selanjutnya untuk mencapai perkembangan yang optimal dan lebih baik.

2) Siklus II

Hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

a) Aktivitas belajar siswa

Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil mengerjakan kuis melalui *wordwall*. Adapun hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut

Tabel 4.17 Hasil Analisa Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

| No | Kategori | Jumlah  | Presentase |
|----|----------|---------|------------|
| 1  | Kurang   | 2 siswa | 7,41 %     |

|               |      |          |         |
|---------------|------|----------|---------|
| 2             | Baik | 25 siswa | 92,59 % |
| <b>Jumlah</b> |      | 27 siswa | 100 %   |

Kegiatan belajar mengajar secara online (daring) pada siklus II dengan menerapkan model card sort berbasis wordwall ini telah mencapai hasil yang sangat memuaskan dan meningkat daripada siklus sebelumnya atau siklus I. Siswa sudah dapat melakukan aktivitas pembelajaran melalui wordwall dengan baik. Dari hasil pengamatan pada siklus II ini, aktivitas belajar siswa yang baik sebesar 92,59 % atau sebanyak 25 siswa dan aktivitas belajar siswa yang kurang sebesar 7,41 % atau sebanyak 2 siswa.

b) Hasil belajar siswa

Hasil belajar yang diperoleh pada siklus II menggunakan model card sort berbasis wordwall menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan sebelumnya. Adapun data hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.18 Hasil Analisa Pencapaian Hasil Belajar Siswa Siklus II

| No            | Nilai | Kategori     | Jumlah   | Presentase |
|---------------|-------|--------------|----------|------------|
| 1             | < 72  | Tidak tuntas | 2 siswa  | 7,41 %     |
| 2             | ≥ 72  | Tuntas       | 25 siswa | 92,59 %    |
| <b>Jumlah</b> |       |              | 27 siswa | 100 %      |

Hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai hasil yang sangat memuaskan. Hasil belajar siswa yang mencapai tuntas pada siklus II ini sebesar 92,59 % atau sebanyak 25 siswa dan siswa yang belum tuntas sebesar atau 7,41 % sebanyak 2 siswa. Karena sudah mencapai hasil pembelajaran yang sesuai dengan harapan maka tidak diperlukan lagi siklus selanjutnya.

#### D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum menerapkan model *card sort* berbasis *wordwall*, ditemukan berbagai masalah dalam proses pembelajaran yaitu Banyak siswa yang melakukan aktivitas yang tidak berhubungan dengan pelajaran seperti bercanda dan berbicara dengan temannya, siswa kurang terlibat dalam aktivitas belajar seperti siswa melakukan game untuk memperdalam materi, siswa maju ke depan menjelaskan materi, guru masih menggunakan cara-cara yang lama dalam mengajar sehingga siswa bersifat pasif serta siswa hanya mengingat hukum bacaan yang diajarkan tetapi tidak dapat memahami maksud dan contoh dari hukum bacaan tersebut.

Setelah Ujian Akhir Semester, dapat diperoleh hasil belajar siswa pada mapel tajwid yang dapat dikatakan kurang maksimal. Berdasarkan data hasil UAS terlihat bahwa masih banyak siswa yang nilai tajwidnya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai KKM mata pelajaran tajwid di MI Plus Bunga Bangsa adalah 72. Dapat dilihat bahwa hanya 44,44 % atau 12 siswa yang tuntas dalam pembelajaran tajwid dan 55,56 % atau 15 siswa yang tidak tuntas dari keseluruhan 27 siswa. Terlihat jelas bahwa nilai hasil UAS siswa yang tidak tuntas lebih besar daripada siswa yang tuntas.

Berdasarkan data hasil UAS tersebut perlu diadakannya penelitian tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *card sort* berbasis *wordwall* dengan tujuan untuk memperbaiki dan mencapai hasil yang maksimal dan diharapkan. Dalam penelitian ini, dilakukan sebanyak 2 siklus. Adapun rincian proses belajar dengan menerapkan model pembelajaran *card sort* berbasis *wordwall* dapat dijelaskan sebagai berikut :



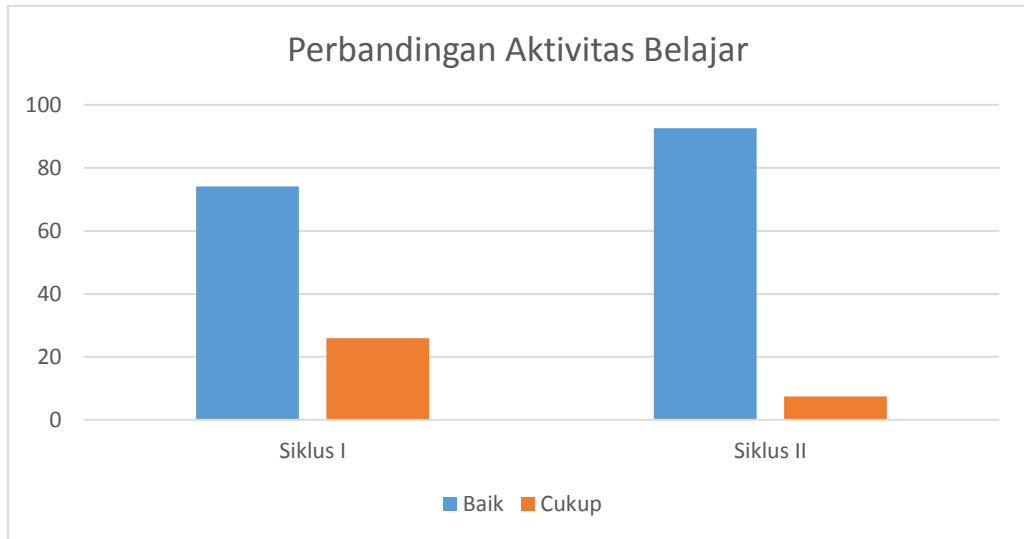
1. Penerapan model *card sort* berbasis *wordwall* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa

Tabel 4.19 Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa

| Kategori | Siklus I  |            | Siklus II |            |
|----------|-----------|------------|-----------|------------|
|          | Frekuensi | Presentase | Frekuensi | Presentase |
| Baik     | 20        | 74,07 %    | 25        | 92,59 %    |
| Kurang   | 7         | 25,93 %    | 2         | 7,41 %     |
| Jumlah   | 27        | 100 %      | 27        | 100 %      |

Berdasarkan tabel di atas, penerapan model *card sort* berbasis *wordwall* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I yang mendapatkan kategori baik sebesar 74,07 % atau sebanyak 20 siswa dan yang mendapatkan kategori kurang sebesar 25,93 % atau sebanyak 7 siswa. Kemudian pada siklus II, aktivitas belajar siswa meningkat lebih baik dari siklus I yaitu yang mendapatkan kategori baik sebesar 92,59 % atau sebanyak 25 siswa dan yang mendapatkan kategori kurang sebesar 7,41 % atau sebanyak 2 siswa. Dengan begitu, siswa mampu meningkatkan aktivitas belajar dengan sangat baik pada setiap siklusnya. Dari keseluruhan hasil aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada diagram di bawah ini

IAIN  
PONOROGO



Gambar 4.4 Diagram hasil belajar siswa

Berdasarkan data di atas, model *card sort* berbasis *wordwall* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV B MI Plus Bunga Bangsa tahun ajaran 2020/2021. Faktor-faktor yang menyebabkan meningkatnya aktivitas belajar siswa setiap siklusnya adalah:

a. Minat siswa dalam pembelajaran

Minat merupakan sebuah rasa keterikatan dan rasa suka yang lebih terhadap suatu hal. Seorang siswa yang menaruh minat yang lebih terhadap suatu mata pelajaran tertentu maka dia akan berusaha untuk memusatkan perhatiannya dengan baik.<sup>49</sup> Siswa lebih menyenangi jika dalam pembelajaran terdapat sebuah *game* untuk mempermudah mereka dalam memahami materi. Pada muatan lokal tajwid ini, peneliti menggunakan model *card sort* berbasis *wordwall* sehingga minat siswa dalam pembelajaran timbul dan mereka akan giat dalam belajar sehingga mendapat hasil yang diinginkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, minat ini mempengaruhi aktivitas belajar sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novitangatus Sangadah dengan

<sup>49</sup> Novitangatus Sangadah, "Pengaruh Model Pembelajaran Active Learning Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII DI MTsN 2 Tulungagung" (IAIN Tulungagung, 2019), 50.

judul: Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII DI MTsN 2 Tulungagung. Hasil penelitian menyatakan Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *active learning tipe card sort* terhadap hasil belajar ranah kognitif dan afektif fiqih siswa kelas VIII di MTsN 2 Tulungagung. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima, hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis Uji-t pada ranah kognitif dan afektif dengan hasil yang baik.<sup>50</sup>

b. Ingatan siswa dalam memahami materi

Ingatan dalam aktivitas belajar adalah kemampuan dalam menerima dan menyimpan kesan-kesan belajar. Model *card sort* dalam aktivitas belajar memberikan kesan menyenangkan kepada siswa dan memberikan pengalaman belajar serta mengeksplor kemampuan diri sehingga memperkuat pemahaman siswa.<sup>51</sup> Dikarenakan siswa mendapat materi dari video sehingga siswa ketika mengerjakan kuis yang diajukan oleh peneliti mereka dapat mengerjakan dengan benar dan baik. Dari ingatan siswa yang kuat tersebut sehingga mengakibatkan siswa dapat mengerjakan kuis dengan benar dan mendapatkan hasil yang diinginkan.

Berdasarkan penjelasan di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Enestasia Dewi, Wan Syafi'i dan Darmawati dengan judul: *Improvement Of Learning Activities And Understanding The Concept Of Biology By Application Model Guided Discovery With Card Sort Method In Class XI IPA 3 MAN 1 Pekanbaru Lesson Year 2014/2015*. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model *Guided discovery* dengan metode

---

<sup>50</sup> Sangadah, 139.

<sup>51</sup> Darmawan Dewi, Enestasia., Wan Syafi'i., "Improvement Of Learning Activities And Understanding The Concept Of Biology By Application Model Guided Discovery With Card Sort Method In Class XI IPA 3 MAN 1 Pekanbaru Lesson Year 2014/2015," 2015, 11.

*Card sort* dapat meningkatkan aktivitas belajar dan pemahaman konsep biologi siswa kelas XI IPA 3 MAN 1 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dibuktikan dari rata-rata persentase aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yaitu dari 79,69% dengan kategori cukup pada siklus I menjadi 88,86% dengan kategori baik pada siklus II.<sup>52</sup>

c. Motivasi dari orang tua

Motivasi dalam aktivitas belajar adalah sebuah dorongan yang terdapat pada diri individu dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>53</sup> Karena ini masih dalam keadaan pandemi, sehingga siswa belajar dari rumah. Walaupun begitu, siswa selalu mendapat motivasi dari guru. Selain itu, siswa juga mendapatkan motivasi dari orang tua untuk belajar dengan giat dan memahami materi yang diberikan guru melalui grup whatsapp. Motivasi belajar perlu diusahakan agar keberhasilan belajar dapat tercapai. Dengan adanya motivasi dari orang tua dengan kuat siswa dapat meningkatkan aktivitas belajar setiap siklusnya.

Hasil penelitian mengenai aktivitas belajar ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muncarno, FKIP Universitas Lampung, dengan judul: Penerapan Model *Active Learning* Permainan *Card Sort* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 05 Metro Selatan. Penelitian tersebut menyatakan penerapan model pembelajaran *active learning* permainan *card sort* pada pembelajaran matematika di kelas IV dapat meningkatkan aktivitas siswa setiap siklusnya. Hal ini ditunjukkan dalam ketuntasan belajar siswa yang mencapai 75%,

---

<sup>52</sup> Dewi, Enestasia., Wan Syafi'i., 12.

<sup>53</sup> Sangadah, "Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII DI MTsN 2 Tulungagung," 50.

rata-rata aktivitas siswa pada siklus I mencapai 59,80% dan meningkat 18,59% sehingga pada siklus II menjadi 78,39%.<sup>54</sup>

2. Penerapan model *card sort* berbasis *wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar siswa

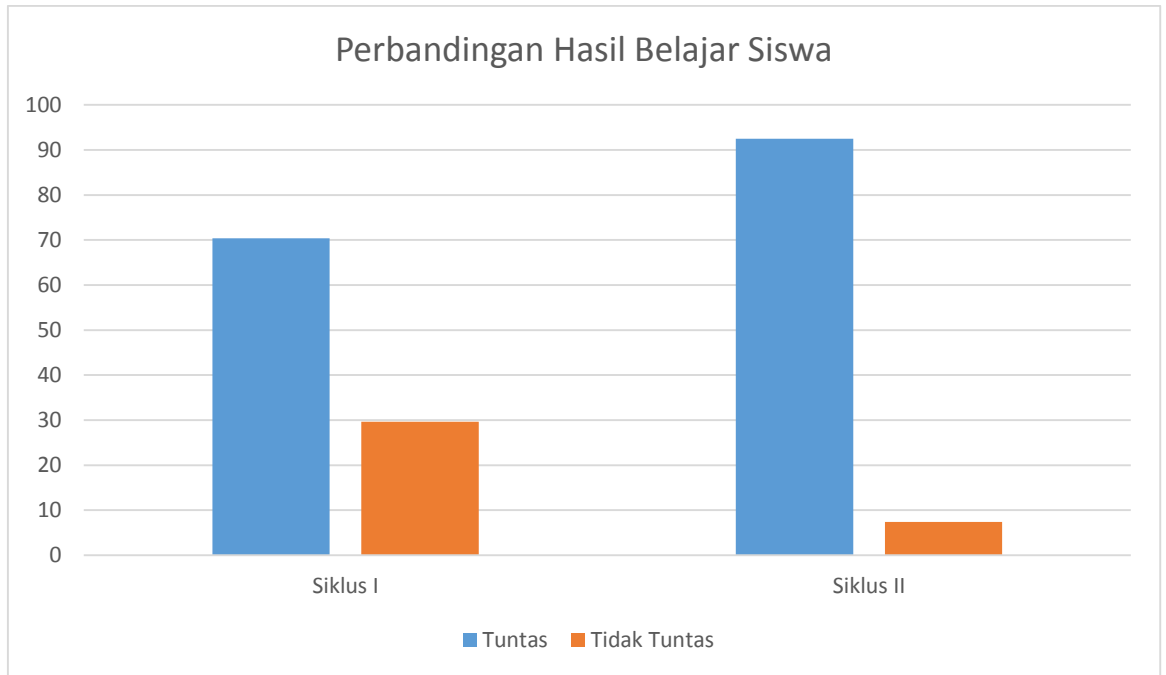
Tabel 4.20 Perbandingan Hasil Belajar Siswa

| Kategori     | Siklus I  |            | Siklus II |            |
|--------------|-----------|------------|-----------|------------|
|              | Frekuensi | Presentase | Frekuensi | Presentase |
| Tuntas       | 19        | 70,38 %    | 25        | 92,59 %    |
| Tidak Tuntas | 8         | 29,62 %    | 2         | 7,41 %     |
| Jumlah       | 27        | 100 %      | 27        | 100 %      |

Berdasarkan tabel di atas, penerapan model *card sort* berbasis *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tajwid dari siklus I ke siklus II. Dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas IV B pada siklus I yang mendapatkan kategori tuntas sebesar 70,38 % atau sejumlah 19 siswa dan yang mendapatkan kategori tidak tuntas sebesar 29,62 % atau sebanyak 8 siswa. Kemudian pada siklus II, hasil belajar siswa meningkat lebih baik dari siklus I yaitu yang mendapatkan kategori tuntas sebesar 92,59 % atau sebanyak 25 siswa dan yang mendapatkan kategori tidak tuntas sebesar 7,41 % atau sebanyak 2 siswa. Dengan begitu, siswa mampu meningkatkan hasil belajar dengan sangat baik pada setiap siklusnya. Dari keseluruhan hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram di bawah ini



<sup>54</sup> Muncarno, "Penerapan Model Active Learning Permainan Card Sort Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 05 Metro Selatan," 66-70.



Gambar 4.5 Diagram hasil belajar siswa

Berdasarkan data di atas, model *card sort* berbasis *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran tajwid siswa kelas IV B MI Plus Bunga Bangsa tahun ajaran 2020/2021. Faktor-faktor yang menyebabkan meningkatnya hasil belajar siswa setiap siklusnya adalah:

a. Kecerdasan

Kecerdasan adalah suatu kemampuan dalam berpikir, kemampuan dalam beradaptasi dalam lingkungan dan kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Siswa yang memiliki kecerdasan dapat menyelesaikan tugas dari guru dengan baik dan tepat. Kecerdasan siswa membantu pengajar untuk menentukan apakah siswa itu mampu mengikuti pembelajaran yang diajarkan dan untuk mencapai keberhasilan. Kemampuan merupakan potensi dasar bagi pencapaian hasil belajar yang dibawa sejak lahir.<sup>55</sup> Oleh karena itu, karena adanya kecerdasan dan kemauan dalam belajar dengan sungguh-sungguh siswa dapat

<sup>55</sup> Tri Mariana Dewi Nur Azizah, "Model Pembelajaran Card Sort Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII Di MTs Al-Ma'arif Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020" (IAIN Tulungagung, 2019), 28.

mendapatkan hasil belajar yang baik setiap siklusnya sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan penjelasan di atas, kecerdasan dapat meningkatkan hasil belajar sesuai hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri Mariana Dewi Nur Azizah dengan judul: Pengaruh Model Pembelajaran *Card Sort* terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII di MTs Al-Ma'arif Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020. Hasil penelitian menunjukkan pada hasil analisis MANOVA diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *Card Sort* dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.<sup>56</sup>

b. Konsentrasi belajar

Konsentrasi belajar adalah memusatkan perhatiannya pada suatu situasi belajar. Konsentrasi merupakan memusatkan perhatian belajar dengan mengesampingkan hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan belajar. Hanya dengan konsentrasi anak dapat memahami dan menyerap pelajaran. Anak dengan kemampuan konsentrasi tinggi terhadap belajar akan mudah meraih sukses.<sup>57</sup> Karena siswa kelas IV B dalam mempelajari materi tajwid konsentrasi dengan baik sehingga mereka mendapatkan hasil belajar yang baik setiap siklusnya. Siswa jika dapat berkonsentrasi ketika mendapatkan materi dia dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan guru dengan baik.

<sup>56</sup> Azizah, 117.

<sup>57</sup> Akhmad Durakhman, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Al Quran Hadis Materi Pokok Menerapkan Kaidah-Kaidah Ilmu Tajwid Hukum Bacaan Idgham Bighunah, Idgham Bilaghunah, Dan Iqlab Melalui Metode Card Sort Bagi Siswa Kelas Iv Mi Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal" (IAIN Walisongo Semarang, 2011), 20.

Berdasarkan penjelasan di atas, konsentrasi dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan hasil penelitian Akhmad Durakhman, dengan judul: Upaya Peningkatan Hasil Belajar Al Quran Hadis Materi Pokok Menerapkan Kaidah-Kaidah Ilmu Tajwid Hukum Bacaan Idgham Bighunah, Idgham Bilaghunah, Dan Iqlab Melalui Metode *Card Sort* Bagi Siswa Kelas IV MI Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal. Hasil penelitian mengatakan bahwa meningkatnya rata-rata hasil belajar siswa-siswi yang terjadi perubahan rata-rata hasil ulangan harian dari 65 pada siklus I menjadi 75 pada ulangan harian siklus II. Begitu juga dengan ketuntasan rata-rata hasil belajar siswa-siswi mencapai 75 % dari target yang diharapkan >70 % dari jumlah siswa-siswi.<sup>58</sup>

c. Media untuk mengerjakan soal

Media merupakan alat yang dapat membantu dalam proses pembelajaran. Peranan media pembelajaran sangat mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar, sehingga dapat menimbulkan kesan menyenangkan bagi siswa. Karena ini dalam masa pandemi maka pembelajaran dilaksanakan dengan online. Siswa ketika sudah mendapatkan materi dia akan diberikan evaluasi menggunakan media *google form*. Siswa jika mengerjakan evaluasi di *google form*, setelah mengerjakannya selesai mereka akan mengetahui hasilnya secara langsung sehingga mereka bersungguh-sungguh dalam mengerjakan dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, hasil belajar siswa dapat meningkat setiap siklusnya.

Hasil penelitian mengenai hasil belajar ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syifa Salamah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dengan judul: Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Hukum Bacaan Nun Sukun dan Tanwin. Hasil penelitian dari kegiatan pra siklus sebelum diterapkan metode pembelajaran aktif tipe *card sort* diperoleh

---

<sup>58</sup> Durakhman, 59.



rata-rata hasil belajar siswa sebesar 58,8%. Pada siklus I hasil rata-rata belajar siswa pada sebesar 80% dan pada siklus II dapat diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 94%. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 14% .<sup>59</sup>



---

<sup>59</sup> Salamah, "Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Hukum Bacaan Nun Sukun Dan Tanwin.", 140-144.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penerapan model *card sort* berbasis *wordwall* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV B MI Plus Bunga Bangsa Dolopo Madiun pada muatan lokal tajwid dengan materi *lafdzul jalalah* dan *qalqalah*. Berdasarkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model *card sort* berbasis *wordwall* pada muatan lokal tajwid mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa secara bertahap. Pada siklus I, siswa yang mendapatkan kategori baik sebesar 74,07 % atau sebanyak 20 siswa dan pada siklus II meningkat lebih baik menjadi sebesar 92,59 % atau sebanyak 25 siswa.
2. Penerapan model *card sort* berbasis *wordwall* pada muatan lokal tajwid mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara bertahap. Pada siklus I, siswa yang mendapatkan kategori tuntas sebesar 70,38 atau sebanyak 19 siswa dan pada siklus II meningkat lebih baik menjadi sebesar 92,59 % atau sebanyak 25 siswa.

#### B. Saran

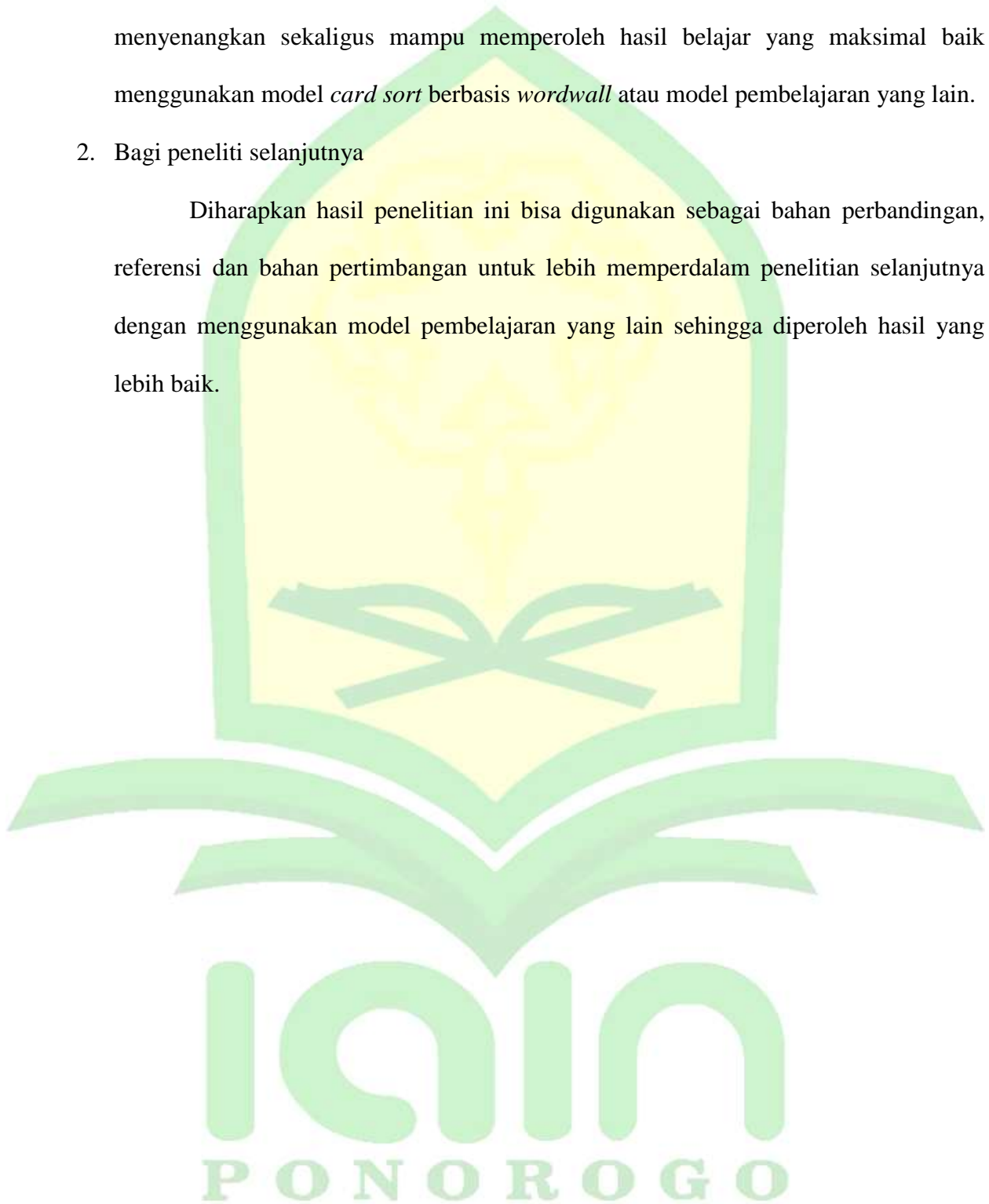
Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, bagi peneliti yang ingin meneliti pada bidang yang sama, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya. Dengan segala keterbatasannya, hasil penelitian ini adalah informasi awal yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya. Keberhasilan penerapan model *card sort* berbasis *wordwall* ini sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dapat dijadikan dasar oleh peneliti untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Diharapkan hasil dari penelitian ini adalah guru dapat menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan, dimana mampu mengundang aktivitas belajar yang menyenangkan sekaligus mampu memperoleh hasil belajar yang maksimal baik menggunakan model *card sort* berbasis *wordwall* atau model pembelajaran yang lain.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan, referensi dan bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan model pembelajaran yang lain sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aidah, Siti Nur. *Panduan Lengkap Belajar Ilmu Tajwid*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2020.
- Aqib, Zainal., M. Chotibuddin. *Teori Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018.
- Ariani, Wita. “Pengaruh Aplikasi Metode Card Sort Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Pagaram” 2, no. 1 (2017).
- Arrasyid, H, I W Lasmawan, and A A I N Marhaeni. “Pengaruh Strategi Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Sikap Sosial” 2, no. 2 (2018): 101–7.
- Astuti, Resti. “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X.” *Orbital: Jurnal Pendidikan Kimia* 1, no. 2 (2018).
- Azizah, Tri Mariana Dewi Nur. “Model Pembelajaran Card Sort Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas VIII Di MTs Al-Ma’arif Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.” IAIN Tulungagung, 2019.
- Darlianty, Darlianty, Lani Puspita, and Destaria Sudirman. “Implementasi Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VII SMPN 31 Batam.” *SIMBIOSA* 4, no. 1 (2015).
- Darmadi. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017.
- Darmadi, Hamid. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi Dan Implementasi Dalam Pendidikan Globalisasi*. Banten: AnImage, 2019.
- Dewi, Enestasia., Wan Syafi’i., Darmawan. “Improvement Of Learning Activities And Understanding The Concept Of Biology By Application Model Guided Discovery With Card Sort Method In Class XI IPA 3 MAN 1 Pekanbaru Lesson Year 2014/2015,” 2015.
- Dimiyati, Azima. *Pengembangan Profesi Guru*. Lampung: CV GRE Publishing, 2019.
- Djulia, Ely., Hasruddin., Widya Arwita. *Evaluasi Pembelajaran Biologi*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Durakhman, Akhmad. “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Al Quran Hadis Materi Pokok Menerapkan Kaidah-Kaidah Ilmu Tajwid Hukum Bacaan Idgham Bighunah, Idgham Bilaghunah, Dan Iqlab Melalui Metode Card Sort Bagi Siswa Kelas Iv Mi Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal.” IAIN Walisongo Semarang, 2011.
- Hanafi, Halid., La Adu., Zainuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018.
- Hidayatullah. *Penelitian Tindakan Kelas*. Banten: LKP Setia Budhi, 2018.

- Indrawan, Irjus. *Guru Profesional*. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2020.
- Irham, Muhammad., Sulaiman Saat., Sitti Mania. “Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Dan Make A Match Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Galesong Selatan Kab. Takalar” 04, no. 3 (2016).
- Kholifah. *Prosiding Seminar Nasional: Memaksimalkan Peran Pendidik Dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa*. Tuban: Universitas PGRI Ronggolawe, 2018.
- Mahananingtyas, Elsinora. “Hasil Belajar Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Melalui Penggunaan Jurnal Belajar Bagi Mahasiswa PGSD,” 2017.
- Marzuki., Sun Choirul Ummah. *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*. Yogyakarta: Diva Press, 2020.
- Merta, I Wayan., Putra Herry Widhi. “Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Dengan Card Sort Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Melayang Pada Pembelajaran PJOK” 7, no. 1 (2021).
- Mirdanda, Arsyi. *Mengelola Aktivitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Kalimantan: PGRI Provinsi Kalbar, 2019.
- Muncarno, Muncarno. “Penerapan Model Active Learning Permainan Card Sort Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 05 Metro Selatan.” *AKSIOMA Journal of Mathematics Education* 4, no. 2 (2015).
- Na'im, Zaedun., Syarif Hidayatullah., Ismail Marzuki. *Tetap Kreatif Dan Inovatif Di Tengah Pandemi Covid-19*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021.
- Nizhan, Abu. *Buku Pintar Al-Qur'an*. Jakarta: QultumMedia, 2008.
- Pamawi, Afi. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020.
- Pisesa, Dian., Akrom. “Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Tema Keluargaku Sub Tema Keluarga Besarku,” 2019.
- Prastiyo, Fendika. *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Di Kelas V SDN Sepanjang 2*. Surakarta: Kekata Publisher, 2019.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Putri, Fanny Mestyana. “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika Pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 Di MIN 2 Kota Tangerang Selatan.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Sakdiyah, S., and Y. Sari. “Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V Se-Gugus Kebonsari Kecamatan Sukun Kota Malang.” *Jurnal Pendidikan - Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 1, no. 10 (2016): 2004–9.
- Salamah, Syifa. “Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Hukum Bacaan Nun Sukun Dan Tanwin.” *Atthulab:*

*Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 3, no. 2 (2019).

Salman, M. Syukur. *Menjadi Guru Yang Dicintai Siswa*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018.

Sangadah, Novitangatus. "Pengaruh Model Pembelajaran Active Learning Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII DI MTsN 2 Tulungagung." IAIN Tulungagung, 2019.

Sanjaya, Ketut., Ndara Tanggu Renda., Putu Nanci Riastini. "Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA" 6, no. 3 (2016).

Shihab, M. Quraish. *Al-Qur'an Dan Maknanya*, 2013.

Siberman, Melvin L. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007.

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.

Sutopo, Sutopo. "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Tentang KPK Dengan Model Pembelajaran Card Sort Berbantu Media Kartu Bilangan." *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2019).

Syafaruddin., Supiono., Burhanuddin. *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019.

Syahputra, Edy. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing, 2020.

Syari, AI Rustiati. "Penggunaan Metode Card Sort Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Segitiga" 6, no. 2 (2019).

Wibowo, Hari. *Teori-Teori Belajar Dan Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Putri Cipta Media, 2012.

Zaini, Hisyam. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.

Zamani, Zaki. *Tuntunan Belajar Tajwid Bagi Pemula*. Yogyakarta: Mutiara Media, 2015.

Zarkasyi, Imam. *Pelajaran Tajwid*. Ponorogo: Trimurti Press Gontor Ponorogo, 1995.

